

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK /
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2023 dan
31 Desember 2022**

***Consolidated Financial Statements
For the periods ended June 30, 2023 and December 31, 2022***

**Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Tanggal
30 Juni 2023 dan 2022**

With For the six-month periods ended June 30, 2023 and 2022



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2023 DAN 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN 2022
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
dan ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND DESEMBER 31, 2022
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
JUNE 30, 2023 AND 2022
PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
and ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|--|---|-------------------------------|
| 1. Nama | : | Alim Prakasa | : | Name |
| Alamat kantor | : | Desa Sawotratap - Gedangan
Sidoarjo | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Wijayakusuma No.9
Surabaya | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 031-8531531 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |
| | | | | |
| 2. Nama | : | Wibowo Suryadinata | : | Name |
| Alamat kantor | : | Desa Sawotratap - Gedangan
Sidoarjo | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Tegalsari 63
Surabaya | : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon | : | 031-3541040 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 27 Juli 2023 / July 27, 2023

Direktur / Director

Direktur / Director

Alim Prakasa

Wibowo Suryadinata



Daftar isi I / Table of contents

	Halaman / Page
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Oosition</i>	1 – 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Profit or Losis and Other Comprehensive Income</i>	4 – 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8 – 105

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2023 and December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,2h,2y,4,38,39,41	47.478.282.422	84.163.401.315	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2h,5,38,39	12.945.139.901	16.880.493.685	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	2d,2g,2h,6,38,39	11.292.714.377	17.722.992.480	Short-term investments
Piutang usaha				Accounts receivable
Pihak ketiga, neto	2d,2h,2i,7,38,39	237.470.567.282	202.013.586.505	Third parties, net
Pihak berelasi	2h,2i,2y,8,38,41	982.256.373	16.801.246.210	Related parties
Piutang retensi	2h,2j,9,38	78.451.042.534	96.451.218.972	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja, neto	2h,2k,10,38	152.299.059.327	135.550.105.814	Gross amount due to customers, net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga, neto	2h,11,38	46.774.697	701.494.371	Third parties, net
Pihak berelasi	2d,2h,2y,11,38,39,41	1.236.618.583	486.999.551	Related parties
Persediaan, neto	2l,12	462.978.363.362	546.614.177.557	Inventories, net
Pajak dibayar dimuka	2t,25a	20.500.481.798	26.025.771.538	Prepaid taxes
Uang muka pembelian, bagian lancar	13	25.692.417.315	17.824.930.904	Advance payments, current portion
Beban dibayar dimuka	2m,14	1.545.821.699	3.599.602.494	Prepaid expenses
Piutang pajak, bagian lancar	2t,25b	39.647.590.663	30.906.453.950	Taxes receivable, current portion
JUMLAH ASET LANCAR		1.092.567.130.333	1.195.742.475.346	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian, bagian tidak lancar	13	24.817.690.630	18.550.419.837	Advance payments, non-current portion
Properti investasi, neto	2o,15	35.283.672.535	36.314.615.491	Investment property, net
Aset tetap, neto	2n,16	278.734.467.099	287.678.804.531	Fixed assets, net
Aset hak guna, neto	2u,2y,17a,41	1.611.838.325	2.149.117.769	Right of use assets, net
Aset pajak tangguhan	2t,25d	12.669.299.027	12.769.019.532	Deferred tax assets
Aset tak berwujud	2p	122.314.070	122.314.070	Intangible assets
Uang jaminan	18	1.403.743.716	1.469.207.652	Security deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		354.643.025.402	359.053.498.882	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.447.210.155.735	1.554.795.974.228	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2023 and December 31, 2022**

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank				Short-term
jangka pendek	2d,2h,19,38,39	738.903.260.649	832.485.225.762	bank borrowings
Utang usaha				Accounts payable
Pihak ketiga	2d,2h,20,38,39	172.541.381.654	129.244.370.844	Third parties
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2y,21,38,39,41	5.083.559.299	10.886.490.815	Related parties
Utang pajak	2t,25c	6.220.659.215	5.153.564.705	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	2h,22,38	89.686.010.619	87.075.298.530	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2q,23	119.242.695.937	127.335.244.433	Advance from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	2h,2u,2y,17b,38,41	1.254.513.257	1.193.577.187	Lease liabilities
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2h,24,38	227.812.491	21.953.796	Third parties
Pihak berelasi	2d,2h,2y,24,38,39,41	-	170.951.017	Related party
JUMLAH				TOTAL
LIABILITAS LANCAR		1.133.159.893.121	1.193.566.677.089	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	2h,2u,2y,17b,38,41	64.047.057	1.318.560.314	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalance kerja karyawan	2s,37	62.428.032.262	62.428.032.262	Estimated liabilities for employees benefits
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL NON-CURRENT
TIDAK LANCAR		62.492.079.319	63.746.592.576	LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		1.195.651.972.440	1.257.313.269.665	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022**

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2023 and December 31, 2022**

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per lembar saham pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022				<i>Capital stock - nominal value Rp 125 of per share in June 30, in 2023 and Desember 31, 2022</i>
Modal dasar - 1.232.000.000 saham periode 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2022				<i>Authorized capital - 1,232,000,000 shares in June 30, 2023 and December 31, 2022</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 633.600.000 saham pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	26	79.200.000.000	79.200.000.000	<i>Subscribed and paid-up capital 633,600,000 in June 30, 2023 and December 31, 2022</i>
Tambahan modal disetor	27	25.273.586.536	25.273.586.536	<i>Additional paid-in capital</i>
Komponen ekuitas lainnya	28	190.786.457.056	202.052.604.427	<i>Other equity components</i>
Saldo laba (akumulasi kerugian)		(43.701.860.297)	(9.043.486.400)	<i>Retained earnings (deficit)</i>
		251.558.183.295	297.482.704.563	
Kepentingan non-pengendali	2c,46	-	-	<i>Non-controlling interest</i>
JUMLAH EKUITAS		251.558.183.295	297.482.704.563	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.447.210.155.735	1.554.795.974.228	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
PENJUALAN	2r,30	630.460.550.182	783.808.752.061	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,31,32	(583.167.844.516)	(696.759.420.003)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		47.292.705.666	87.049.332.058	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,33	(9.424.368.223)	(9.896.034.742)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,33	(36.208.851.331)	(32.331.933.235)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA		1.659.486.112	44.821.364.081	OPERATING PROFIT (LOSS)
Pendapatan bunga	2r,2y,34,41	234.257.556	239.754.444	Interest income
Beban bunga	2r,2y,35,41	(30.449.451.917)	(28.216.613.660)	Interest expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	2r,36	244.462.830	(5.658.142.708)	Other income (expenses)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(28.311.245.419)	11.186.362.157	PROFIT (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2t,25d			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini - final		(4.926.529.972)	(6.600.146.047)	Final - current tax
Pajak kini - tidak final		(1.322.288.000)	(4.217.683.539)	Non final - current tax
Pajak tangguhan		(98.310.506)	234.860.151	Deferred tax
BEBAN PAJAK		(6.347.128.478)	(10.582.969.435)	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		(34.658.373.897)	603.392.722	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pendapatan atas liabilitas imbalan kerja	2s,37	-	-	Gain on employee benefit liabilities
Beban pajak tangguhan terkait manfaat pasti	2s,37	-	-	Expenses of deferred tax related defined benefit
Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya		-	-	Total item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(11.266.147.371)	6.923.522.794	Exchange difference on financial statement translations
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		(45.924.521.268)	7.526.915.516	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD (total c/f)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

(lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan)		(45.924.521.268)	7.526.915.516	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD (total b/f)
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	40	(34.658.373.897)	603.392.722	Owners of the parent
JUMLAH		(34.658.373.897)	603.392.722	TOTAL
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		(45.924.521.268)	7.526.915.516	Owners of the parent
JUMLAH		(45.924.521.268)	7.526.915.516	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR:				PROFIT (LOSS) PER SHARE:
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN				INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	40	(34.658.373.897)	603.392.722	Weighted average number of outstanding shares
		633.600.000	633.600.000	
Laba (rugi) per saham dasar	2v,40	(54,70)	0,95	Basic earning per share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial
statements, which form an integral part of
the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY**

For the six-month periods ended
June 30, 2022 and December 31, 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Subscribed and paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference on financial statement translations</i>	Surplus revaluasi/akumulasi kerugian/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo laba retained earnings/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per								Balance as of
1 Januari 2022	26,27,28,44	79.200.000.000	25.273.586.536	24.767.630.212	157.174.927.670	100.227.358.176	386.643.502.594	January 1, 2022
Penghasilan (rugi) komprehensif								<i>Comprehensive income (loss)</i>
tahun 2022		-	-	20.110.046.545	-	(109.270.844.576)	(89.160.798.031)	<i>year 2022</i>
Saldo per								Balance as of
31 Desember 2022	26,27,28,44	79.200.000.000	25.273.586.536	44.877.676.757	157.174.927.670	(9.043.486.400)	297.482.704.563	December 31, 2022
Saldo per								<i>Balance as of</i>
1 Januari 2023		79.200.000.000	25.273.586.536	44.877.676.757	157.174.927.670	(9.043.486.400)	297.482.704.563	<i>January 1, 2023</i>
Penghasilan (rugi) komprehensif periode								<i>Comprehensive income (loss) period</i>
30 Juni 2023		-	-	(11.266.147.371)	-	(34.658.373.897)	(45.924.521.268)	<i>June 30, 2023</i>
Saldo per								Balance as of
30 Juni 2023	26,27,28,44	79.200.000.000	25.273.586.536	33.611.529.386	157.174.927.670	(43.701.860.297)	251.558.183.295	June 30, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the six-month periods ended
June 30, 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Catatan / Note	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	643.287.072.370	807.998.009.929	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(546.107.254.425)	(650.372.640.871)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(94.109.651.239)	(111.669.425.291)	Cash payment to employees
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	3.070.166.706	45.955.943.767	Cash provided by (used for) operations
Penerimaan pendapatan bunga	234.257.556	239.754.444	Interest income received
Pembayaran bunga pinjaman	(28.364.064.907)	(27.984.352.570)	Payment of loan interest
Pembayaran pajak penghasilan	(18.450.942.632)	(9.050.351.593)	Payment of income tax
Pembayaran <i>management fee</i>	(1.320.000.000)	-	Management fee payment
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(44.830.583.277)	9.160.994.048	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	3.935.353.784	1.961.092.608	Restricted bank accounts
Penempatan (penarikan) deposito berjangka dan rekening giro	6.430.278.103	2.359.858.765	Placement (withdrawal) of time deposit and current account
Hasil penjualan aset tetap	972.893.791	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(892.767.588)	(898.615.637)	Acquisitions of fixed assets
Penerimaan (pemberian) piutang kepada pihak-pihak berelasi	(749.619.032)	-	Receive (giving) of receivable to related parties
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	9.696.139.058	3.422.335.736	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	216.331.855.040	132.007.181.017	Proceeds of bank loans
Pembayaran utang bank	(217.491.449.900)	(170.087.284.763)	Payment of bank loans
Pembayaran utang kepada pihak-pihak berelasi	(170.951.017)	-	Payment of payable to related parties
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	(1.330.545.877)	(38.080.103.746)	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(36.464.990.096)	(25.496.773.962)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	84.163.401.315	45.519.437.021	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs	(220.128.797)	1.158.366.684	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2e, 4 47.478.282.422	21.181.029.743	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements, which form an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No. 2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No.YA.5/406/9 tanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 57 tanggal 25 Agustus 2020 dari Anita Anggawidjaja, S.H., notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (e-RUPS). Anggaran Dasar di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0391419 tanggal 28 September 2020.

Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang manufaktur *aluminium sheets*, *rolling mill* dan *extrusion plant*. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 1.965 orang masing-masing pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Indal Aluminium Industry Tbk (the "Entity") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 as amended by Law No.12 year 1970 based on notarial deed No. 62 dated July 16,1971 of Djoko Supadmo, S.H., notary in Jakarta which was amended by notarial deed No. 2 dated November 1, 1973 of Eliza Pondaag, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.YA.5/406/9 dated December 14, 1973 and was published in the State Gazette No. 1 dated January 2, 1974. The articles of association of the Entity been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 57 dated August 25, 2020 of Anita Anggawidjaja, S.H., notary in Surabaya, concerning the changes in its articles of association to conform with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No.15/POJK.04/2020 on the Organizations of the General Meeting of Shareholders of Public Company and Regulation No.16/POJK.04/2020 on Holdings of the General Meeting of Shareholders of Public Company by Electronic (e-RUPS). The articles of association of the Entity above has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0391419 dated September 28, 2020.

The Entity's head office is located at Jl. Kembang Jepun No. 38 - 40 Surabaya 60162 and its plants are located in Maspion Unit I Gedangan, Sidoarjo.

In Accordance with articles number 3 of Entity article association, the scope of its activities is mainly to engage in the manufacture of aluminium sheets, rolling mill and plant extrusion. The Entity started commercial operations in January 1974.

The Entity's products are marketed both domestically and internationally, including Australia, Asia and Europe. The Entity and Subsidiaries had an average total number of employees (including non permanent employees) of 1,965 and 2,043 employees each on June 30, 2023 and December 31, 2022.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Entitas tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama karena tidak terdapat pemilik saham Entitas yang persentase kepemilikannya lebih dari 50%.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Welly Muliawan
Komisaris	Gunardi Go
Komisaris Independen	Supranoto Dipokusumo

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Alim Markus
Direktur	Alim Mulia Sastra
Direktur	Alim Prakasa
Direktur	Wibowo Suryadinata
Direktur	Cahyadi Salim

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah:

Komite Audit

Ketua	Supranoto Dipokusumo
Anggota	Heri Kustiyono Rudiantoro
Anggota	Bambang Njotoprajitno

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2022	30 Juni 2022	
Dewan Komisaris	782.809.800	734.400.092	Board of Commissioners
Dewan Direksi	1.644.780.600	1.051.992.690	Board of Directors

b. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL(continued)

a. Establishment and general information (continued)

The entity has no direct parent entity and a major parent entity since there is no shareholder of the Entity with a percentage of ownership more than 50%.

Board of Commissioners and Board of Directors

The Entity is part of Maspion group. The Entity's management on June 30, 2023 and December 31, 2022 , consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

The Entity's Audit Committee at June 30, 2023 and December 31, 2022 consist of the following:

Audit Committee

Chief
Members
Members

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

b. Public offering of shares of the Entity

On November 10, 1994, the Entity obtained notice of effectively from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in its Letter No. S-1848/PM/1994 for its public offering of 13,200,000 shares. On December 5, 1994, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Entitas (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Entitas sejumlah 633.600.000 dan 633.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas memiliki saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasional komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aset per 30 Juni 2023/ <i>Total assets as of June 30, 2023</i>
			30 Juni 2023 %	31 Des' 2022 %		
Kepemilikan langsung / <i>Direct ownership</i>						
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	99,99	99,99	1993	579.700.113.766
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi/ <i>Investment</i>	99,99	99,99	1997	395.011.137.980
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	99,99	99,99	1999	2.390.000
Kepemilikan tidak langsung / <i>Indirect ownership</i>						
PT ERP Multisolusi Indonesia	Surabaya	Jasa software/ <i>Software services</i>	99,99	99,99	1999	1
PT Warna Cemerlang Industri	Gresik	Manufaktur cat/ <i>Manufacturing of paint</i>	99,99	99,99	1999	21.230.960.092
PT Indal Reiwa Auto	Gresik	Manufaktur aluminum extrusion/ <i>Manufacturing of aluminum extrusion</i>	100,00	40,00	1998	325.262.391.153

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan Entitas Anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 27 Juli 2023.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares of the Entity (continued)

On June 30, 2023 and December 31, 2022, all of the Entity shares amounted to 633,600,000 and 633,600,000 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Entity has ownership interest in the following Subsidiaries:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Indal Aluminium Industry Tbk and its Subsidiaries were prepared by the management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and completed on July 27, 2023.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Statement of compliance

Consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements as described below.

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared based on Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, as modified by the revaluation of land and buildings, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows is presented using direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73 "Sewa".

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Entitas, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak (Grup), Catatan 1c.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of these consolidated financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Entity, are effective from January 1, 2022 and do not result in significant impact to the Entity's financial statements:

- Amendment to PSAK 22 "Business Combinations";
- Amendment to PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets";
- Annual Improvement of PSAK 71 "Financial Instruments";
- Annual Improvement of PSAK 73 "Leases".

The following revised accounting standards issued and relevant to the Entity, are effective from January 1, 2023 and have not been early adopted by the Entity:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

As at the authorization date of these financial statements, the Entity is assessing the implication of the above standards, to the Entity's financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include financial statements of the Entity and its Subsidiaries (the Group), Note 1c.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan Entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas Entitas. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

A Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Entity controls an Entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the Entity and has the ability to affect those returns through its power over the Entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 71 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Entity recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities in the Group are eliminated.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the Subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Foreign currency transactions and balances

The Group maintain its accounting records in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

As of the statements of consolidated financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses arising are credited or recognized in the current year consolidated statements of comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	30 Jun 2023 / Jun 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022	
Great Britain Poundsterling	19.142	18.926	Great Britain Poundsterling
Euro	16.374	16.713	Euro
Dolar Amerika Serikat	15.026	15.731	United States Dollar
Dolar Singapura	11.102	11.659	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.030	10.581	Australian Dollar
Dolar New Zealand	9.250	9.944	New Zealand Dollar
Ringgit Malaysia	3.213	3.556	Malaysian Ringgit
Ren Mingbi	2.077	2.257	Ren Mingbi
Dolar Hongkong	1.919	2.019	Hongkong Dollar
Dolar Taiwan	484	507	Taiwan Dollar
Baht Thailand	427	455	Thailand Baht
Yen Jepang	105	118	Japanese Yen

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi, disajikan sebagai "Saldo bank yang dibatasi penggunaannya".

g. Investasi jangka pendek

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Instrumen keuangan

Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Entitas mengadopsi PSAK 71.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands, cash in banks, and time deposit with maturities of three months or less from the date of placement and not used as collateral for loans and without restrictions in the usage.

f. Restricted bank accounts

Cash and equivalent cash which are placed as margin deposits for letter of credit and bank guarantee facilities, classified as "Restricted bank accounts".

g. Short-term investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and stated at nominal value.

h. Financial instruments

The Entity classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Entity and a financial liability or equity instrument of another Entity. The Entity adopted PSAK 71.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Entity classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek.

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss.

Financial assets included in this category are cash and cash equivalents, restricted bank accounts, accounts receivable, other receivables and short-term investments.

- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”).

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. (lanjutan)

- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"). (continued)

- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.

The Group does not have financial assets in this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Classification, recognition and measurement
(continued)

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

- Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment, however, it is not applicable to equity investments held for trading.

Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Group does not have financial assets in this category.

ii Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities are measured at amortized cost.
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

h. Financial instruments (continued)

ii Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Entity's financial liabilities included short-term bank borrowings, accounts payable, accrued expenses, lease liabilities and other payables. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii Expected Credit Losses ("ECL")

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv Instrumen keuangan saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Financial instruments (continued)

iii Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Entity based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2h.

j. Piutang retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak, atau sampai kerusakan telah diperbaiki.

Piutang retensi yang telah memenuhi kondisi penyelesaian kontrak direklasifikasikan ke piutang usaha.

Lihat catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan penurunan nilai piutang retensi.

k. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto pemberi kerja merupakan piutang Entitas yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal laporan kemajuan penyelesaian fisik dengan tanggal berita acara dan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

m. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2h.

j. Retentions receivable

Retentions receivable are receivable from customers collectable after the fulfillment of the conditions as set in the contract, or until defects have been rectified.

Retentions receivable that have met the conditions of contract settlement are reclassified to accounts receivable.

See note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount of provision for declining in value of retentions receivable.

k. Gross amount due to customers

Gross amount due to customers are the Entity's receivable resulting from construction contract services which are still in progress.

Gross amount due are recognized as income based on the percentage of completion method which is stated in the minutes of work completion that have not yet been invoiced due to the difference between the report date of physical progress with date of the minutes and the filing of collections on the date of financial position.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Fixed assets

Land are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated impairment losses. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the consolidated statements of financial position date.

Any increase arising from the revaluation of land are recognized in the other comprehensive income and accumulated in equity in the surplus revaluation part, unless it reverses a revaluation decrease for the same assets which was previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In which case the increase is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in the carrying amount derived from land revaluation charged to the income statement if those decline exceed in surplus of the revaluation asset, if any.

The land revaluation surplus which presented in the equity is transferred directly to the retained earnings when the asset is derecognized. However, part of the revaluation surplus can be transferred coincide with the use of assets by the Entity. In such case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revaluation value of the asset and the amount of depreciation based on the initial acquisition cost. The transfer of surplus revaluation to retained earnings is not made through profit or loss.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin dan peralatan	5-15
Kendaraan	5
Inventaris kantor	5-10
Matrys	1

Tanah dinyatakan sebesar nilai revaluasi dan tidak disusutkan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin-mesin dan peralatan	5-15	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	5-10	<i>Office equipments</i>
Matrys	1	<i>Moulds</i>

Land is stated at revaluation value and not depreciated.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 "Fixed assets".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

o. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of maintenance and repair are charged to operations as incurred, expenditure which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefit such as in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.

Assets in progress represents the accumulated cost of materials and other costs related to the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

o. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- a. Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- b. Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of investment property is computed using the straight-line method with estimated useful lives for 20 years.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

q. Uang muka pendapatan

Uang muka pendapatan merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Entitas. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Entitas.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Entity estimates the recoverable value of its intangible assets.

q. Advance revenue

Advance revenue represents advances receipt of construction work from the customers.

r. Revenue and expense recognition

The Entity has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract;*
- 3. Determine the transaction price;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Entity. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Entity.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

All expense are recognized as incurred on accrual basis.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan konstruksi Entitas Anak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Entitas mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah uang muka pendapatan.

Beban langsung dan beban tidak langsung terkait proyek dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Revenue and expense recognition (continued)

Construction revenue of Subsidiary

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Entity has recognized contract assets and contract liabilities related with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retentions receivable and gross amount due to customers. Contract liabilities are presented as advance revenue.

Direct and indirect costs related projects are allocated to a specific project, are recognized as an expense on the related projects.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan konstruksi Entitas Anak (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset persediaan dan proyek dalam pelaksanaan yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

s. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan sesuai Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Construction revenue of Subsidiary (continued)

Revenue from the sale of goods are recognized when goods already delivered and also its risks and the rights of ownership have been transferred to the customers.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset of inventories and project under construction related to future contract activity.

s. Employees benefits liabilities

The Group provides post employment benefits under the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

t. Income tax

Current tax expenses is provided based on the estimated income for the year. Deferred tax asset and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan PT Indalex, Entitas Anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 tahun 2022 pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 21 Februari 2022, dimana pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

Final income tax

Income tax of PT Indalex, Subsidiary from construction services activities is computed based on the Government Regulation (PP) No. 9 year 2022 concerning income tax from the construction business which became effective starting February 21, 2022, where the final tax at 2,65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this PP applies.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

u. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Entitas tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Entity leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Entity do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

v. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

w. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Entity that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

x. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

y. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 41).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2h.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Transactions with related party

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 41).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2h.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 73, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 73, which requires the Group to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases (continued)

The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 lebih rinci diungkapkan pada catatan 37.

Penyusutan properti investasi dan aset tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas properti investasi dan aset tetap Grup pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 lebih rinci diungkapkan pada catatan 15 dan 16.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan piutang lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits (continued)

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses.

The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are disclosed in note 37.

Depreciation of investment property and fixed assets

The costs of investment property and fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's investment property and fixed assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are disclosed in note 15 and 16.

Provision for impairment losses of accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivable, gross amount due to customers, and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs, harga minyak dunia) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 7, 10, dan 11.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat dari persediaan Entitas setelah penyisihan penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 lebih rinci diungkapkan dalam catatan 12.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for impairment losses of accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate, global oil price) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade accounts receivable, gross amount due to customers and other receivables after provision for declining in value as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are disclosed in note 7, 10, and 11.

Provision for impairment losses of inventory

Provision for impairment losses of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, physical condition of inventory on hand, their market sales price, the estimated cost of completion and the estimated costs incurred of their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received which affects the estimated amount.

The carrying amount of the Entity's inventory after provision for declining in value as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are disclosed in note 12.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Saldo kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Kas	3.597.000.505	1.335.803.773	Cash
Setara kas - pihak berelasi Rupiah			Cash equivalents - related party Rupiah
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	22.406.784.892	3.964.782.628	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Valuta asing Dolar Amerika Serikat			Foreign currency United States Dollar
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	2.647.883.072	43.516.543.855	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
Sub jumlah	25.054.667.964	47.481.326.483	Sub total
Setara kas - pihak ketiga Rupiah			Cash equivalents - third parties Rupiah
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	708.958.637	4.706.716.286	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.416.734.420	1.313.444.326	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.319.631.156	825.622.369	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	665.828.897	702.459.043	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk	951.922.316	539.517.361	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	41.660.816	103.428.395	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.535.194.631	97.002.496	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	69.868.549	76.677.874	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	43.057.016	53.197.516	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	22.056.634	22.273.078	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	28.388.004	17.057.713	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	10.599.769	11.756.940	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	9.060.229	6.439.408	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.351.976	PT Bank Central Asia Tbk
Valuta asing Dolar Amerika Serikat			Foreign currency United States Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	141.034.487	7.641.097.442	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.750.679.754	7.120.309.788	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.445.703.086	3.509.908.900	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	417.032.956	2.798.594.925	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	952.299.496	674.539.617	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	988.279.554	584.716.818	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	238.719.414	38.418.091	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank CTBC Indonesia	-	46.898.673	PT Bank CTBC Indonesia
Sub jumlah (dipindahkan)	17.756.709.821	30.891.429.035	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Saldo kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Sub jumlah (pindahan)	17.756.709.821	30.891.429.035	Sub total (total b/f)
Setara kas - pihak ketiga (lanjutan) Valuta asing (lanjutan)			Cash equivalents - third parties (continued) Foreign currency (continued)
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	836.257.220	3.635.787.365	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	225.924.001	810.506.963	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.722.911	8.547.696	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	1.069.904.132	35.346.271.059	Sub total
Jumlah	47.478.282.422	84.163.401.315	Total

Penempatan giro bank pada PT Bank Maspion Indonesia Tbk (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagaimana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 41).

Placement of cash in bank at PT Bank Maspion Indonesia Tbk (a related party) were done at similar interest rates, terms and conditions as those which were done at third party banks (Note 41).

Tingkat bunga setara kas per tahun:

Interest rates of cash equivalents per annum:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Saldo bank			Cash in bank
Rupiah	1,00%-1,50%	1,00%-1,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia dan Ringgit Malaysia	0,00%-0,50%	0,00%-0,50%	United States Dollar, Euro, Australian Dollar and Malaysian Ringgit
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat	0,15%-0,20%	0,15%-0,20%	United States Dollar

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

Restricted bank accounts consist of:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Rekening giro			Current account
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	6.638.466.000	5.587.185.000	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.764.992.794	5.289.393.045	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub jumlah (dipindahkan)	10.403.458.794	10.876.578.045	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:
(lanjutan)

**5. RESTRICTED BANK ACCOUNTS
(continued)**

Restricted bank accounts consist of:
(continued)

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Sub jumlah (pindahan)	10.403.458.794	10.876.578.045	Sub total (total b/f)
Rekening giro (lanjutan) <u>Dolar Amerika Serikat</u>			Current account (continued) <u>United States Dollar</u>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	2.541.681.107	4.714.113.489	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.289.802.151	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	12.945.139.901	16.880.493.685	Total

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan waktu kurang dari satu tahun (Catatan 19).

Restricted current accounts were pledged as security for letter of credit (L/C facility) of PT Bank JTrust Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk with maturities less than one year (Note 19).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Saldo investasi jangka pendek terdiri dari:

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Deposito berjangka <u>Rupiah</u>			Time deposits <u>Rupiah</u>
PT Bank ICBC Indonesia	4.379.101.517	4.379.101.517	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		3.589.066.401	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	4.379.101.517	7.968.167.918	Sub total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank ICBC Indonesia	6.913.612.860	9.413.571.979	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		341.252.583	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	6.913.612.860	9.754.824.562	Sub total
Jumlah	11.292.714.377	17.722.992.480	Total

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun:

Interest rates of time deposits per annum:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Deposito berjangka Rupiah	2,25%-3,75%	2,25%-3,50%	Time deposits Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,15%-0,20%	0,15%-0,20%	United States Dollar

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Deposito berjangka di atas digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 19).

Saldo deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat merupakan bentuk jaminan Entitas untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

Deposito berjangka dalam Rupiah merupakan jaminan PT Indalex (Entitas Anak) untuk penerbitan bank garansi dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 19).

7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA

Saldo piutang usaha pada pihak ketiga terdiri dari:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Ekspor	115.710.358.944	113.948.581.966	<i>Export</i>
Lokal	143.087.435.208	109.392.231.409	<i>Local</i>
Sub jumlah	258.797.794.152	223.340.813.375	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.327.226.870)	(21.327.226.870)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah, neto	237.470.567.282	202.013.586.505	Total, net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Belum jatuh tempo	144.089.768.442	109.136.372.911	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	26.261.837.256	25.131.634.280	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	17.154.225.127	15.531.250.293	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	71.291.963.327	73.541.555.891	<i>> 60 days</i>
Sub jumlah	258.797.794.152	223.340.813.375	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.327.226.870)	(21.327.226.870)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	237.470.567.282	202.013.586.505	Total

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Rupiah	177.554.494.952	109.392.231.408	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	77.969.143.918	103.622.923.547	<i>United States Dollar</i>
Dolar Australia	3.078.806.246	10.325.658.420	<i>Australian Dollar</i>
Euro	195.349.036	-	<i>Euro</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	258.797.794.152	223.340.813.375	<i>Sub total (total c/f)</i>

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Time deposits above were used as collateral for bank borrowings (Note 19).

Time deposits balance in United States Dollar were the Entity's security for letter of credit (L/C facility) of PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

Time deposits in Rupiah were PT Indalex's (Subsidiary) security for bank guarantee from PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 19).

7. ACCOUNTS RECEIVABLE, THIRD PARTIES

Accounts receivable due from third parties balance consist of:

Aging analysis of accounts receivable were as follows:

The above accounts receivable denominated in foreign currencies with details as follows:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**7. PIUTANG USAHA, PIHAK KETIGA
(lanjutan)**

Piutang usaha di atas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Sub jumlah (pindahan)	258.797.794.152	223.340.813.375	<i>Sub total (total b/f)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.327.226.870)	(21.327.226.870)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	237.470.567.282	202.013.586.505	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Saldo awal	21.327.226.870	17.106.956.221	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	4.422.014.444	<i>Additions</i>
Realisasi	-	(250.000.000)	<i>Realization</i>
Selisih penjabaran	-	48.256.205	<i>Translations difference</i>
Saldo akhir	21.327.226.870	21.327.226.870	Ending balance

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut.

The above accounts receivable denominated in foreign currencies with details as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Sub jumlah (pindahan)	258.797.794.152	223.340.813.375	<i>Sub total (total b/f)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.327.226.870)	(21.327.226.870)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	237.470.567.282	202.013.586.505	Total

Movement of provision for declining in value of accounts receivable were as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Saldo awal	21.327.226.870	17.106.956.221	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	4.422.014.444	<i>Additions</i>
Realisasi	-	(250.000.000)	<i>Realization</i>
Selisih penjabaran	-	48.256.205	<i>Translations difference</i>
Saldo akhir	21.327.226.870	21.327.226.870	Ending balance

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods. Management believes that the provisions for declining in value of receivable from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha pihak ketiga Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk (Catatan 19).

In June 30, 2023 and December 31, 2022, accounts receivable from third parties used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk (Notes 19).

8. PIUTANG USAHA, PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo piutang usaha pada pihak-pihak berelasi terdiri dari:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Maspion	970.786.853	303.916.162	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	11.418.570	16.487.641.164	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
PT Maspion Elektronik	47.950	-	<i>PT Maspion Elektronik</i>
PT Alaskair Maspion Indonesia	3.000	-	<i>PT Alaskair Maspion Indonesia</i>
Lain-lain	-	9.688.884	<i>Others</i>
Jumlah	982.256.373	16.801.246.210	Total

8. ACCOUNTS RECEIVABLE, RELATED PARTIES

Accounts receivable due from related parties consist of:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**8. PIUTANG USAHA, PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Belum jatuh tempo	982.256.373	16.797.812.710	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
31-60 hari	-	3.433.500	<i>31-60 days</i>
Jumlah	982.256.373	16.801.246.210	Total

Transaksi piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi di atas dalam mata uang Rupiah.

Transaction of accounts receivable from related parties above denominated in Rupiah.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu.

Accounts receivable are non-interest bearing and are generally collected by the Entity within certain specified periods.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak-pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value of accounts receivable due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk (Catatan 19).

In June 30, 2023 and December 31, 2022, accounts receivable from related parties used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk (Notes 19).

9. PIUTANG RETENSI

Saldo piutang retensi terdiri dari:

9. RETENTIONS RECEIVABLE

Retentions receivable consist of:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
<u>Pihak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
PT Putragaya Wahana	22.731.266.838	21.644.992.279	<i>PT Putragaya Wahana</i>
PT Mega Kuningan Pinnacle	9.276.823.915	9.276.823.915	<i>PT Mega Kuningan Pinnacle</i>
PT Fin Centerindo Satu	6.118.525.001	2.379.069.357	<i>PT Fin Centerindo Satu</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4.957.770.069	4.763.329.889	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Sinar Galaxy	4.433.168.978	8.866.338.014	<i>PT Sinar Galaxy</i>
PT Zaman Bangun Persada	4.403.444.398	4.403.444.398	<i>PT Zaman Bangun Persada</i>
PT Prasada Japa Pamudja	4.315.284.858	4.289.524.858	<i>PT Prasada Japa Pamudja</i>
PT Mardhika Artha Upaya	3.311.970.411	3.311.970.381	<i>PT Mardhika Artha Upaya</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.813.592.727	2.592.635.999	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT B-Generasi Asia	2.282.589.528	2.282.589.529	<i>PT B-Generasi Asia</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	64.644.436.723	63.810.718.619	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

9. RETENTIONS RECEIVABLE (continued)

Saldo piutang retensi terdiri dari: (lanjutan)

Retentions receivable consist of: (continued)

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Sub jumlah (pindahan)	64.644.436.723	63.810.718.619	<i>Sub total (total b/f)</i>
PT Kuningan Nusajaya	1.804.678.493	1.804.678.591	<i>PT Kuningan Nusajaya</i>
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.788.676.157	1.505.710.646	<i>PT Tatamulia Nusantara Indah</i>
PT Donnely Paramita Utama	1.227.923.864	1.237.765.521	<i>PT Donnely Paramita Utama</i>
Yayasan Kartika Eka Paksi	532.839.238	4.196.357.500	<i>Yayasan Kartika Eka Paksi</i>
JO Shimizu - Bangun Cipta Mega Kuningan Project	226.064.564	5.758.686.948	<i>JO Shimizu - Bangun Cipta Mega Kuningan Project</i>
PT Posco E&C Indonesia	-	4.087.159.356	<i>PT Posco E&C Indonesia</i>
PT Chitaland Tower	-	4.245.740.000	<i>PT Chitaland Tower</i>
PT Ekagrata Data Gemilang	-	1.914.822.027	<i>PT Ekagrata Data Gemilang</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	8.226.423.495	6.602.529.765	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Jumlah	78.451.042.534	95.164.168.973	Total

Transaksi piutang retensi di atas dalam mata uang Rupiah.

Transaction of retentions receivable above denominated in Rupiah.

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan PT Indalex (Entitas Anak) yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

Retentions receivable are revenue of PT Indalex (Subsidiary) which onhold by customers as a guarantee in maintenance period.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang retensi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

No provision for declining in value of retentions receivable was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA

10. GROSS AMOUNT DUE TO CUSTOMERS

Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja terdiri dari:

Gross amount due to customers consist of:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Putragaya Wahana	53.515.282.492	38.175.322.669	<i>PT Putragaya Wahana</i>
PT Fin Centerindo Satu	31.654.749.999	16.721.306.427	<i>PT Fin Centerindo Satu</i>
PT Prasada Japa Pamudja	14.843.239.161	9.971.785.835	<i>PT Prasada Japa Pamudja</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	12.857.649.373	15.613.413.785	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Mega Kuningan Pinnacle	9.747.275.810	7.731.468.879	<i>PT Mega Kuningan Pinnacle</i>
JO Shimizu - Bangun Cipta Mega Kuningan Project	8.555.556.734	19.937.638.959	<i>JO Shimizu - Bangun Cipta Mega Kuningan Project</i>
PT Citratama Inti Persada	4.194.719.906	4.194.719.906	<i>PT Citratama Inti Persada</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.596.327.274	6.818.098.184	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
E J T Lembong	3.488.372.260	1.807.455.002	<i>E J T Lembong</i>
PT Pakuwon Jati	3.350.000.000	-	<i>PT Pakuwon Jati</i>
PT Putra Sinar Permaja	2.350.484.900	6.899.000.001	<i>PT Putra Sinar Permaja</i>
PT Donnely Paramita Utama	2.641.016.027	2.683.389.757	<i>PT Donnely Paramita Utama</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	150.794.673.936	130.553.599.404	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

**10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA
(lanjutan)**

Saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja terdiri dari:
(lanjutan)

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Sub jumlah (pindahan)	150.794.673.936	130.553.599.404	<i>Sub total (total b/f)</i>
Yayasan Kartika Eka Paksi	2.439.413.075	-	<i>Yayasan Kartika Eka Paksi</i>
PT Ometraco Arya Samanta	1.746.262.999	-	<i>PT Ometraco Arya Samanta</i>
PT Tatamulia Nusantara Indah	1.416.215.636	-	<i>PT Tatamulia Nusantara Indah</i>
PT Jakarta International Higher Education College	1.041.296.324	1.433.747.631	<i>PT Jakarta International Higher Education College 0</i>
PT Chitaland Tower	-	6.220.661.361	<i>PT Chitaland Tower</i>
PT Jakarta International Expo	-	3.422.110.908	<i>PT Jakarta International Expo</i>
PT Ekagrata Data Gemilang	-	28.969.501	<i>PT Ekagrata Data Gemilang</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6.082.492.954	5.112.312.606	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Sub jumlah	163.520.354.924	146.771.401.411	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.221.295.597)	(11.221.295.597)	<i>Provision for declining in value</i>
Jumlah	152.299.059.327	135.550.105.814	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of gross amount due to customers were as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Saldo awal	11.221.295.597	13.672.981.930	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	351.169.400	<i>Additions</i>
Realisasi	-	(1.340.619.682)	<i>Realization</i>
Penghapusan	-	(1.462.236.051)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	11.221.295.597	11.221.295.597	Ending balance

Transaksi tagihan bruto kepada pemberi kerja di atas dalam mata uang Rupiah.

Transaction of gross amount due to customers above denominated in Rupiah.

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang PT Indalex (Entitas Anak) yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang masih dalam pelaksanaan.

Gross amount due to customers are receivable of PT Indalex (Subsidiary) which resulting from construction contract services which are still in progress.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja tersebut.

Management believes that the provision for declining in value of gross amount due to customers is adequate to cover possible losses on uncollectible gross amount due to customers accounts.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. PIUTANG LAIN-LAIN

11. OTHER RECEIVABLES

Saldo piutang lain-lain terdiri dari:

Other receivables consist of:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	546.774.697	1.201.494.371	<i>Other receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)	<i>Provision for declining in value</i>
Sub jumlah pihak ketiga	46.774.697	701.494.371	<i>Sub total third parties</i>
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Pokok pinjaman:			<i>Loan principal:</i>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	1.236.618.583	478.164.434	<i>Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.</i>
Piutang bunga pinjaman:			<i>Loan interest receivable:</i>
PT Maspion	-	8.835.117	<i>PT Maspion</i>
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	1.236.618.583	8.835.117	<i>Sub total related parties</i>
Jumlah	1.283.393.280	710.329.488	Total

Piutang lain-lain di atas termasuk piutang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above other receivables denominated in foreign currencies, with details as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	546.774.697	1.201.494.371	<i>Rupiah</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)	<i>Provision for declining in value</i>
Sub jumlah pihak ketiga	46.774.697	701.494.371	<i>Sub total third parties</i>
Pihak-pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	1.236.618.583	8.835.117	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-	478.164.434	<i>United States Dollar</i>
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	1.236.618.583	478.164.434	<i>Sub total related parties</i>
Jumlah	1.188.493.922	1.179.658.805	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of other receivables were as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Saldo awal	500.000.000	500.000.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Additions</i>
Saldo akhir	500.000.000	500.000.000	Ending balance

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

11. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang kepada pihak-pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian suku cadang dan bahan penolong. Pada tahun 2022 dan 2021 pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,65% - 10,75% dan 9,25% - 12,00% per tahun untuk saldo Rupiah, 4,75% - 5,50% dan 4,75% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak-pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

11. OTHER RECEIVABLES (continued)

The receivable to other related parties represent fund loan facility used for purchasing spareparts and indirect materials. The interest rates per annum in 2022 and 2021 were 9.65% - 10.75% and 9.25% - 12.00% for balance in Rupiah, 4.75% - 5.50% and 4.75% per annum for balance in USD. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

Management believes that the provisions for declining in value of other receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. No provision for declining in value of other receivables due from related parties was provided as Entity's management believes that all such receivables were collectible.

12. PERSEDIAAN

Saldo persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Bahan baku	163.691.882.205	205.982.472.676	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	186.315.869.170	179.876.197.560	<i>Work in process</i>
Barang jadi	50.970.880.070	52.894.390.388	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu	54.898.132.450	49.987.911.470	<i>Indirect materials</i>
Bahan baku dalam perjalanan	9.240.426.497	60.279.314.983	<i>Raw materials in transit</i>
Suku cadang	4.012.592.990	3.745.310.500	<i>Sparepart</i>
Sub jumlah	469.129.783.382	552.765.597.577	<i>Sub total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(6.151.420.020)	(6.151.420.020)	<i>Provision for declining in value of inventories</i>
Jumlah	462.978.363.362	546.614.177.557	<i>Total</i>

12. INVENTORIES

Inventories consist of:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

12. PERSEDIAAN (lanjutan)

12. INVENTORIES (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements in provision for declining in value of inventories were as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Saldo awal	6.151.420.020	4.992.601.537	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	1.144.531.682	<i>Additions</i>
Selisih penjabaran	-	14.286.801	<i>Translations difference</i>
Saldo akhir	6.151.420.020	6.151.420.020	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan kepada *leader* PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 13.525.239 atau ekuivalen Rp 212.765.534.709 pada tahun 2022 dan USD 28.858.800 atau ekuivalen dengan Rp 411.786.505.788 pada tahun 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

At December 31, 2022 and 2021, inventories were insured with PT Asuransi Central Asia, as lead insurer with the coverage sum of USD 13,525,239 or equivalent with Rp 212,765,534,709 in 2022 and USD 28,858,800 or equivalent with Rp 411,786,505,788 in 2021. The management believes that the insurance coverage were adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indalex (Entitas Anak).

At December 31, 2022 and 2021, there were no provision for declining in value of inventory of PT Indalex (Subsidiary).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 3.319.652.137.

At December 31, 2022 and 2021, there were provision for declining in value of inventory of PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) amounted to Rp 3,319,652,137, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 276.016.126 dan nihil.

At December 31, 2022 and 2021, there were provision for declining in value of inventory of PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) amounted to Rp 276,016,126 and nil, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan PT ERP Multisolusi, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 285.462.561.

At December 31, 2022 and 2021, there were provision for declining in value of inventory of PT ERP Multisolusi, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) amounted to Rp 285,462,561, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya persediaan di masa datang

Management believes that the provision for declining in value of inventories provided were adequate to cover the declining in value of inventory in the future.

Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan karena persediaan telah terjual pada masing-masing periode berjalan.

Realization of the provision for declining in value of inventories due to the inventories has been sold in current period, respectively.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2022 dan 2021, persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank MNC Internasional Tbk (Catatan 19).

12. INVENTORIES (continued)

In 2022 and 2021, the Entity's inventory used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank MNC Internasional Tbk (Notes 19).

13. UANG MUKA PEMBELIAN

Saldo uang muka pembelian terdiri dari:

13. ADVANCE PAYMENTS

Advance payments consist of:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Bahan	24.934.180.726	16.935.645.626	<i>Material</i>
Kaca	758.236.589	889.285.278	<i>Glass plate</i>
Sub jumlah, lancar	25.692.417.315	17.824.930.904	<i>Sub total, current</i>
Aset tetap	24.817.690.630	18.550.419.837	<i>Fixed assets</i>
Sub jumlah, tidak lancar	24.817.690.630	18.550.419.837	<i>Sub total, non current</i>
Jumlah	50.510.107.945	36.375.350.741	Total

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Saldo beban dibayar dimuka terdiri dari:

14. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Provisi utang bank	929.957.869	2.382.290.769	<i>Bank loan provision</i>
Asuransi	117.950.851	260.913.984	<i>Insurance</i>
Biaya pekerjaan dibayar dimuka	-	615.179.509	<i>Prepaid project expense</i>
Lain-lain	497.912.979	341.218.232	<i>Others</i>
Jumlah	1.545.821.699	3.599.602.494	Total

Biaya pekerjaan dibayar dimuka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek PT Indalex (Entitas Anak) dan belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan karena proyek bersangkutan belum memiliki laporan kemajuan fisik proyek pada tanggal laporan posisi keuangan.

Prepaid project expense are expenses incurred for project purposes of PT Indalex (Subsidiary) and cannot be calculated with income because the project in question does not yet have a physical project progress report as of the date of the statements of financial position.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTY

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 adalah:

Balance and movement for the year ended December
31, 2022 were:

	Saldo awal 1 Jan 2023/ <i>Beginning balance</i> Jan 1, 2023	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 30 Juni 2023/ <i>Ending balance</i> Juni 30, 2023	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Bangunan	41.237.718.094	-	-	41.237.718.094	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	41.237.718.094	-	-	41.237.718.094	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	4.923.102.603	1.030.942.957	-	5.954.045.559	<i>Buildings</i>
Sub jumlah	4.923.102.603	1.030.942.957	-	5.954.045.559	<i>Sub total</i>
Nilai buku	36.314.615.491			35.283.672.535	Book value

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2022 adalah:

Balance and movement for the year ended
December 31, 2022 were:

	Saldo awal 1 Jan 2022/ <i>Beginning balance</i> Jan 1, 2022	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2022/ <i>Ending balance</i> Dec 31, 2022	
Biaya perolehan:					<i>Cost:</i>
Bangunan	41.237.718.094	-	-	41.237.718.094	<i>Building</i>
Sub jumlah	41.237.718.094	-	-	41.237.718.094	<i>Sub total</i>
Akumulasi penyusutan:					<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan	2.861.216.692	2.061.885.911	-	4.923.102.603	<i>Building</i>
Sub jumlah	2.861.216.692	2.061.885.911	-	4.923.102.603	<i>Sub total</i>
Nilai buku	38.376.501.402			36.314.615.491	Book value

Properti investasi di atas milik PT Indalex, Entitas Anak, merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan selama 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 33).

Investment property above belong to PT Indalex, Subsidiary, were an apartment for rent to third party. This investment property depreciated in 20 years and depreciation expenses were recorded as part of general and administrative expenses (Note 33).

Nilai wajar properti investasi di atas pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 39.950.000.000 dan Rp 39.959.348.832.

Fair value of investment property above in 2022 and 2021 amounted to Rp 39,950,000,000 and Rp 39,959,348,832.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi.

The Entity's management stated that there were no declining in value of carrying value on investment property.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tahun 2021 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:

- Kantor Jasa Penilai Publik Abdullah Fitriantoro & Rekan, dengan laporan No. 00217/2.0051-00/PI/05/0152/1/VIII/2021 tanggal 27 Agustus 2021 dengan tanggal penilaian 19 Agustus 2021.
- Kantor Jasa Penilai Publik Latief, Hanif & Rekan, dengan laporan No. 0016/0001-00/PI/05/0219/1/I/2022 tanggal 22 Januari 2022 dengan tanggal penilaian 18 Januari 2022.
- Kantor Jasa Penilai Publik Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan, dengan laporan No. 00064/2.0074-03/PI/05/0575/1/XII/2021 tanggal 6 Desember 2021 dengan tanggal penilaian 24 November 2021.

Tidak ada perbedaan antara item tanah yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dengan item tanah pada tanggal penilaian di atas.

Rincian dari tanah dan informasi mengenai hierarki nilai wajar per 31 Desember 2021, sebagai berikut:

	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Tanah	-	√	-	Lands

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi".

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jika aset tetap berupa tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Tanah	42.884.035.530	42.884.035.530	Lands

16. FIXED ASSETS

The revaluation of the Entity and its Subsidiary's fixed assets in 2021 for lands performed by independent appraisers registered in Financial Service Authority, which are:

- Office of Public Appraisal Service Abdullah Fitriantoro & Rekan, with report No.00217/2.0051-00/PI/05/0152/1/VIII/2021 dated August 27, 2021 with appraisal date August 19, 2021.
- Office of Public Appraisal Service Latief, Hanif & Rekan, with report No.0016/0001-00/PI/05/0219/1/I/2022 dated January 22, 2022 with appraisal date January 18, 2022.
- Office of Public Appraisal Service Publik Firman, Suryantoro, Sugeng, Suzy, Hartomo & Rekan, with report No.00064/2.0074-03/PI/05/0575/1/XII/2021 dated December 6, 2021 with appraisal date November 24, 2021.

There is no difference between the land items owned by the Group as of December 31, 2021 and the land items at the valuation date above.

Details of lands and information about the fair value hierarchy as of December 31, 2021, were as follows:

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus".

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, if lands were stated at the its historical cost basic, the carrying amount would be as follows:

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023
adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended June 30, 2023 were:

	Saldo awal 1 Jan 2023/ <i>Beginning balance Jan 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 30 Juni 2023/ <i>Ending balance June 30, 2023</i>	
Biaya Perolehan:							<i>Cost:</i>
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	201.889.586.669	-	-	-	(882.757.868)	201.006.828.801	Lands
Bangunan	96.180.308.186	-	-	-	(1.816.045.442)	94.364.262.744	Buildings
Mesin dan peralatan	587.935.320.101	-	-	892.767.588	(9.009.159.225)	579.818.928.464	Machineries and equipments
Kendaraan	27.694.176.566	-	(229.690.910)	-	(228.953.904)	27.235.531.752	Vehicles
Inventaris kantor	28.205.275.980	-	-	-	(171.344.791)	28.033.931.189	Office equipments
Matrys	8.534.799.904	-	(485.077.807)	-	-	8.049.722.097	Moulds
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Assets in progress</u>
Mesin	-	892.767.588	-	(892.767.588)	-	-	Machineries
<u>Aset tidak produktif</u>							<u>Non-productive assets</u>
Mesin dan peralatan	45.239.840.642	-	-	-	(2.027.467.272)	43.212.373.370	Machineries and equipments
Sub jumlah (dipindahkan)	995.679.308.048	892.767.588	(714.768.717)	-	(14.135.728.502)	981.721.578.417	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023
adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended June 30, 2023 were: (continued)

	Saldo awal 1 Jan 2022/ <i>Beginning balance Jan 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 30 Juni 2023/ <i>Ending balance June 30, 2023</i>	
Sub jumlah (pindahan)	995.679.308.048	892.767.588	(714.768.717)	-	(14.135.728.502)	981.721.578.417	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung							<i>Accumulated depreciation: Direct acquisitions</i>
Bangunan	66.389.284.672	1.575.056.125	-	-	(1.487.282.553)	66.477.058.244	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	531.198.832.496	7.174.357.346	-	-	(9.414.217.947)	528.958.971.895	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	27.121.953.303	168.353.063	(229.690.910)	-	(215.206.225)	26.845.409.231	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	27.081.557.183	128.663.364	-	-	(145.681.564)	27.064.538.983	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.534.799.904	-	(485.077.807)	-	-	8.049.722.097	<i>Moulds</i>
Aset tidak produktif							<i>Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	24.123.547.919	-	-	-	(1.081.120.163)	23.042.427.756	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	684.449.975.477	9.046.429.898	(714.768.717)	-	(12.343.508.452)	680.438.128.206	<i>Sub total</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai: Aset tidak produktif							<i>Accumulated impairment losses: Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	23.550.528.040	-	-	-	(1.001.544.928)	22.548.983.112	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	23.550.528.040	-	-	-	(1.001.544.928)	22.548.983.112	<i>Sub total</i>
Nilai buku	287.678.804.531	(8.153.662.310)	-	-	(790.675.122)	278.734.467.099	Book value

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah:

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2022 were:

	Saldo awal 1 Jan 2022/ <i>Beginning balance Jan 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2022/ <i>Ending balance Dec 31, 2022</i>	
Biaya Perolehan:							Cost:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct acquisitions</u>
Tanah	200.058.963.200	-	-	-	1.830.623.469	201.889.586.669	Lands
Bangunan	92.414.278.964	-	-	-	3.766.029.222	96.180.308.186	Buildings
Mesin dan peralatan	552.719.269.601	2.412.409.850	-	-	32.803.640.650	587.935.320.101	Machineries and equipments
Kendaraan	27.295.750.055	-	(76.381.818)	-	474.808.329	27.694.176.566	Vehicles
Inventaris kantor	26.431.785.135	141.588.772	-	-	1.631.902.073	28.205.275.980	Office equipments
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	Moulds
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							<u>Assets in progress</u>
Bangunan	21.424.113	-	(21.424.113)	-	-	-	Building
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-	-	Machineries and equipments
<u>Aset tidak produktif</u>							<u>Non-productive assets</u>
Mesin dan peralatan	45.239.840.642	-	-	-	-	45.239.840.642	Machineries and equipments
Sub jumlah (dipindahkan)	952.716.111.614	2.553.998.622	(97.805.931)	-	40.507.003.743	995.679.308.048	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah: (lanjutan)

Balance and movement of fixed assets for the year ended December 31, 2022 were: (continued)

	Saldo awal 1 Jan 2022/ <i>Beginning balance Jan 1, 2022</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>	Saldo akhir 31 Des 2022/ <i>Ending balance Dec 31, 2022</i>	
Sub jumlah (pindahan)	952.716.111.614	2.553.998.622	(97.805.931)	-	40.507.003.743	995.679.308.048	<i>Sub total (total b/f)</i>
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung							<i>Accumulated depreciation: Direct acquisitions</i>
Bangunan	59.836.776.265	3.393.691.349	-	-	3.158.817.058	66.389.284.672	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	486.640.820.732	14.813.905.307	-	-	29.744.106.457	531.198.832.496	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	26.219.512.759	510.651.142	(76.381.818)	-	468.171.220	27.121.953.303	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	25.157.603.747	385.990.091	-	-	1.537.963.345	27.081.557.183	<i>Office equipments</i>
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	8.534.799.904	<i>Moulds</i>
Aset tidak produktif							<i>Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	24.123.547.919	-	-	-	-	24.123.547.919	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	630.513.061.326	19.104.237.889	(76.381.818)	-	34.909.058.080	684.449.975.477	<i>Sub total</i>
Akumulasi kerugian penurunan nilai: Aset tidak produktif							<i>Accumulated impairment losses: Non-productive assets</i>
Mesin dan peralatan	18.306.340.765	3.194.178.033	-	-	2.050.009.242	23.550.528.040	<i>Machineries and equipments</i>
Sub jumlah	18.306.340.765	3.194.178.033	-	-	2.050.009.242	23.550.528.040	<i>Sub total</i>
Nilai buku	303.896.709.523	(19.744.417.300)	(21.424.113)	-	3.547.936.421	287.678.804.531	Book value

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut:

Sales of fixed assets for the years ended June 30, 2023 and December 31, 2022, with detail as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Nilai buku pelepasan	-	-	Net book value of disposals
Nilai buku aset lain-lain	-	-	Net book value of other assets
Harga jual	651.577.807	46.700.000	Sales price
Laba atas pelepasan aset tetap	651.577.807	46.700.000	Gain on disposals of fixed assets

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Beban pabrikasi (Catatan 32)	8.917.766.534	18.914.409.049	Manufacturing expenses (Note 32)
Beban usaha (Catatan 33)	128.663.364	189.828.840	Operating expenses (Note 33)
Jumlah	9.046.429.898	19.104.237.889	Total

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031.

The Entity owns several plot of land located in Sidoarjo, with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2031.

PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki sebidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2027.

PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) owns a plot of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 30 years which will mature on 2027.

PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2026 dan 2027.

PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) owns several plot of land located in Gresik, East Java - Indonesia with Building Rights Titles (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years which will mature on 2026 and 2027.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah-tanah di atas karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The management believes that there will be no difficulty in the extension of the above landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember 2022, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 35,280,679 ekuivalen Rp 530.127.482.654 dan USD 35.280.679 atau ekuivalen Rp 555.000.361.349 dan Rp 420.000.000

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, fixed assets except land, were insured to PT Asuransi Central Asia for a total coverage of USD 35,280,679 or equivalent Rp 530,127,482,854 and USD 35,280,679 or equivalent Rp 555,000,361,349 and Rp 420,000,000

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen mengklasifikasikan mesin yang sudah tidak digunakan lagi dan mencatat penurunan nilai mesin PT Indal Investindo (Entitas Anak) pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar Rp 22.548.983.112 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 23.550.528.040.

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Tanah	204.917.930.469	201.889.586.669	Lands
Bangunan	28.852.543.513	29.791.023.514	Buildings
Mesin dan peralatan	57.526.524.804	56.736.487.605	Machineries and equipments
Kendaraan	492.546.985	572.223.263	Vehicles
Inventaris kantor	987.985.625	1.123.718.797	Office equipments
Jumlah	292.777.531.396	290.113.039.848	Total

16. FIXED ASSETS (continued)

The Entity's management has been reviewed estimated economic useful lives, depreciation method and residual value at each the end of reporting period.

Based on the review of the Entity and its Subsidiaries management regarding the condition of fixed assets, the management classified machines that are no longer used and record an impairment in assets values of PT Indal Investindo (Subsidiary) as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 22,548,983,112 and Rp 23,550,528,040.

Based on management assessment, the fair value as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap PT Indalex (Entitas Anak) digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank OCBC NISP (Catatan 19).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan, masing-masing adalah sebesar Rp 579.356.844.886

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, fixed assets used as bank loan's collateral to PT Bank ICBC Indonesia (Notes 19).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, fixed assets of PT Indalex (Subsidiary) used as bank loan's collateral to PT Bank OCBC NISP Tbk (Notes 19).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in operation each one is amounted to Rp 579,356,844,886

17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

17. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Aset hak guna

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 adalah:

	Saldo awal 1 Jan 2023/ <i>Beginning balance Jan 1, 2023</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 30 Juni 2023/ <i>Ending balance June 30, 2023</i>	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Bangunan	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431	Buildings
Sub jumlah					<u>Sub total</u>
dipindahkan	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431	(total b/f)

a. Right of use assets

Balance and movement of right of use assets for the year ended June 30, 2023 were:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)

17. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)

Sub jumlah dipindahkan	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431	Sub total (total b/f)
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah	-	-	-	-	Lands
Bangunan	3.223.676.662	537.279.444	-	3.760.956.106	Building
Sub jumlah	3.223.676.662	1.074.558.888	-	3.760.956.106	Sub total
Nilai buku	2.149.117.769			1.611.838.325	Book value

a. Aset hak guna

a. Right of use assets

Saldo dan mutasi aset hak guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah:

Balance and movement of right of use assets for the year ended December 31, 2022 were:

	Saldo awal 1 Jan 2022/ <i>Beginning balance</i> Jan 1, 2022	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir 31 Des 2022/ <i>Ending balance</i> Dec 31, 2022	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	-	-	-	-	Lands
Bangunan	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431	Buildings
Sub jumlah	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431	Sub total
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah	-	-	-	-	Lands
Bangunan	2.149.117.774	1.074.558.888	-	3.223.676.662	Building
Sub jumlah	2.149.117.774	1.074.558.888	-	3.223.676.662	Sub total
Nilai buku	3.223.676.657			2.149.117.769	Book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses as follow:

	30 Juni 2023 / <i>June 30, 2023</i>	31 Des 2022 / <i>Dec 31, 2022</i> (Audited)	
Beban usaha (Catatan 33)	537.279.444	1.074.558.888	Operating expenses (Note 33)
Jumlah	537.279.444	1.074.558.888	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
 (lanjutan)

17. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
 (continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah:

Balance and movement of lease liabilities for the year ended June 30, 2023 and December 31, 2022 were:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Maspion	1.318.560.314	2.512.137.501	<i>PT Maspion</i>
Jumlah	1.318.560.314	2.512.137.501	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.254.513.257	1.193.577.187	<i>Current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	64.047.057	1.318.560.314	<i>Long-term, net of current maturity portion</i>
Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:			<i>Future minimum lease payments, together with the present value of the minimum lease payments as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:</i>
	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Nilai tercatat			<i>Carrying amount</i>
Kurang dari 1 tahun	1.193.577.187	1.391.068.800	<i>Less than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	736.626.544	1.391.068.800	<i>More than 1 year and less than 5 years</i>
Jumlah	1.930.203.731	2.782.137.600	Total
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian pembiayaan masa datang	611.643.417	270.000.099	<i>Future financing portion</i>
Nilai kini liabilitas sewa	1.318.560.314	2.512.137.501	Present value of lease liabilities

18. UANG JAMINAN

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, uang jaminan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari jaminan PLN, jaminan sewa apartemen dan jaminan bank garansi dengan total Rp 1.403.743.716 Rp dan 1.469.207.652

18. SECURITY DEPOSITS

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, security deposit of the Entity and the Subsidiary consist of PLN guarantee, apartment rental guarantee and bank guarantee with total amount of Rp 1,403,743,716 and Rp 1,469,207,652

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Saldo pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

Short-term bank borrowings consist of:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Fasilitas <i>Overdraft</i>			<i>Overdraft Facility</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	111.010.992.026,00	127.170.586.886	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	72.144.311.411,00	7.404.156.963	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sub jumlah	183.155.303.437	134.574.743.849	Sub total
Fasilitas <i>Letter of Credit</i>			<i>Letter of Credit Facility</i>
PT Bank ICBC Indonesia	38.180.730.920	80.045.967.722	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.595.142.711	31.655.961.276	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20.960.316.953	23.477.642.338	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.511.766.628	63.693.407.511	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	70.537.503.066	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
Sub jumlah	112.247.957.212	269.410.481.913	Sub total
Pinjaman Tetap			<i>Fixed Loan</i>
PT Bank MNC International Tbk	250.000.000.000	235.000.000.000	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	75.000.000.000	75.000.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	68.500.000.000	68.500.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah	443.500.000.000	428.500.000.000	Sub total
Jumlah	738.903.260.649	832.485.225.762	Total

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 017/PP/EB/0123 tanggal 11 Januari 2023, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 5.000.000.

- Fasilitas *Sight/Usance L/C* dengan limit USD 5.000.000.
- Fasilitas *UPAS/Trust Receipt* dengan limit USD 5.000.000.
- Fasilitas *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* dengan limit USD 5.000.000.
- Fasilitas *Discrepant LC/SKBDN Discounting* dengan limit USD 5.000.000.

Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 5.000.000. (lanjutan)

- Fasilitas *Outgoing Collecting Financing* dengan limit USD 5.000.000.
- Fasilitas *Bank Garansi/Standby Letter of L/C* dengan limit USD 1.000.000.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on credit agreement which been extended with No. 017/PP/EB/0123 dated January 11, 2023, the Entity obtained trade financing facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk such as:

a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 5,000,000.

- *Sight/Usance L/C* facility with a limit of USD 5,000,000.
- *UPAS/Trust Receipt* facility with a limit of USD 5,000,000.
- *Open Account Financing/Trade Supplier Financing* facility with a limit of USD 5,000,000.
- *Discrepant LC/SKBDN Discounting* facility with a limit of USD 5,000,000.

a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 5,000,000. (continued)

- *Outgoing Collecting Financing* facility with a limit of USD 5,000,000.
- *Bank Guarantee/Standby Letter of LIC* with a limit of USD 1,000,000.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lanjutan)

- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan limit USD 1.000.000.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 5.000.000.

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 5,50% dan 3,00% per tahun untuk L/C dalam USD serta 9,75% per tahun untuk fasilitas *Trust Receipt* dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2023.

Saldo utang L/C pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 20.511.766.628 dan USD 713.541 atau ekuivalen Rp 11.224.714.217.

- b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* sebesar 10% *cash margin* dari penerbitan nilai L/C / SKBDN dan memastikan bahwa utang Entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk memiliki peringkat yang sama (*pari passu*) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/PR4 tanggal 19 Oktober 2022, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit USD 13.509.000.

- Fasilitas SKBDN *Sight/Usance L/C* dengan limit USD 13.509.000.
- Fasilitas UPAS (*Usance Payable at Sight*) dengan limit USD 13.509.000.
- Fasilitas TR (*Trust Receipt*) dengan limit USD 13.509.000.

Fasilitas UPAS pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dikenakan tingkat bunga SOFR 3 per 6 bulan + 200bps dan Libor+2% per tahun untuk L/C dalam USD, serta 10% dan 10% per tahun untuk L/C dalam Rupiah.

18. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (continued)

- *Shipping Guarantee* facility with a limit of USD 1,000,000.

Those above facilities used as sub-limit of *Omnibus Trade* facility with total maximum of facilities amounted to USD 5,000,000.

Interest rate for L/C facility as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were at 5.50% and 3.00% per annum for opened L/C in USD also 9.75% per annum for opened *Trust Receipt* in IDR, respectively.

Term of this loan for the above facilities were due on October 14, 2023.

L/C loan balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 20.511.766.628 and USD 731,541 or equivalent to Rp 11,224,714,217,

- b. This facility credit secured by *cash guarantee* amounted to 10% *cash margin* of issuance L/C / SKBDN value and ensure that Entity's loan to PT Bank Danamon Indonesia Tbk have the same rank (*pari passu*) with the other working capital facilities lender.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with No. 018/ICBC-BSR/OMN/X/2016/PR4 dated October 19, 2022, the Entity obtained facilities for trade finance from PT Bank ICBC Indonesia Tbk such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of USD 13,509,000.

- SKBDN *Sight/Usance L/C* facility with a limit of USD 13,509,000.
- UPAS (*Usance Payable at Sight*) facility with a limit of USD 13,509,000.
- TR (*Trust Receipt*) facility with a limit of USD 13,509,000.

Interest rate for UPAS facility as of Juni 30, 2023 and December 31, 2022 were at SOFR 3 each 6 month + 200bps and Libor+2% per annum for opened L/C in USD, also 10% and 10% per annum for opened L/C in IDR.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia (lanjutan)

Fasilitas *Trust Receipt* pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dikenakan tingkat bunga masing-masing SOFR 3 per 6 bulan + 200bps dan Libor+4% - 7,51% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam USD, serta 10,75% dan 11% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah.

Saldo utang L/C pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar USD 2,540,977,70 atau ekuivalen Rp 38.180.730.920. dan Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 1.091.567 atau ekuivalen Rp 17.171.446.445 dan Rp 62.874.521.267.

- Fasilitas pinjaman tetap dengan limit USD 5.000.000.

Fasilitas pinjaman tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dalam Rupiah dikenakan bunga 10,75% - 11% dan 11% per tahun.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 68.500.000.000 dan Rp 68.500.000.000.

- Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan limit USD 5.000.000.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 13.509.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 28 Oktober 2022 sampai 28 Oktober 2023.

b. Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 6, 9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m² atas nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak tanggungan senilai Rp 65.000.000.000.

- Fidusia atas mesin yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp 108.000.000.000.

- Fidusia atas persediaan dan/atau piutang usaha dengan nilai penjaminan sejumlah USD 20.000.000.

- *Cash margin* sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF dan bank garansi, kecuali untuk fasilitas pinjaman tetap.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia (continued)

Interest rate for Trust Receipt facility as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were at SOFR 3 each 6 month + 200bps and Libor+4% - 7.51% per annum for opened Trust Receipt in USD, also 10.75% and 11% per annum for opened Trust Receipt in IDR, respectively.

L/C loan balance as of June 30, 2023 amounted to USD 2'540'978. atau ekuivalen Rp 38.180.730.920 and L/C loan balance as of December 31, 2022 amounted to USD 1,091,567 or equivalent to Rp 17,171,446,455 and Rp 62,874,521,267.

- *Fixed loan facility with a limit of USD 5,000,000.*

Interest rate for fixed loan facility as of June 30, 2023 and 31 December 2022 in IDR were at 10.75% - 11% and 11% per annum.

Fixed loan balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 68,500,000,000 and Rp 68,500,000,000,

- *Outward Collection Financing facility with a limit of USD 5,000,000.*

Those above facilities, used as sub-limit of Omnibus Trade facility with total maximum of facilities amounted to USD 13,509,000.

Term of this loan for the above facilities were effective since October 28, 2022 until October 28, 2023.

b. *Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia were secured by:*

- *Land and buildings (factory) with certificate SHGB No.6, 9, 17 with a total area of 66,230 m² on behalf of the Entity, located in Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with mortgage right amounted to Rp 65,000,000,000.*

- *Fiducia transfer ownership over machine, located in the Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, East Java, with a secured amount of Rp 108,000,000,000.*

- *Fiducia transfer ownership on inventories and/or receivable with a secured amount of USD 20,000,000.*

- *10% cash margin for each L/C / SKBDN, UPAS, TR, OCF and bank guarantee issuance, except for fixed loan facility.*

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B/419-RO-SUB/COP/07/2022 tanggal 12 Juli 2022, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dikenakan bunga 10,25% dan 12,00% per tahun.

Saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 111.101.992.026 dan Rp 127.170.586.886.

- Fasilitas *forex line* dengan limit USD 1.000.000.
- Fasilitas *commercial line* dengan limit USD 500.000.
- Fasilitas *trade line* dengan limit USD 500.000.
- Fasilitas kredit modal kerja impor dengan limit sebesar Rp 35.000.000.000.
- Fasilitas impor *line* dengan limit sebesar Rp 31.500.000.000.
- Fasilitas bank garansi / SKBDN dengan limit sebesar Rp 65.000.000.000.

Saldo utang L/C pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar nihil. Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Nihil

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 28 Juni 2022 sampai 28 Juni 2023. Sampai dengan 30 Juni 2023 perpanjangan perjanjian masih dalam proses

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp 255.089.750.000.
- Tanah / Bangunan SHGB No. 695, luas tanah 203.670 m² atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai Rp 246.610.000.000 yang berlokasi di Sukomulyo, Manyar, Gresik, Jawa Timur.
- Blokir limit fasilitas / jaminan kas yang cukup atas penggunaan *forex line* / *trade line* / *commercial line*.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on credit agreement which been extended with Credit Decision Offering Letter No. B/419-RO-SUB/COP/07/2022 dated July 12, 2022, the Entity obtained credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, such as:

- *Overdraft loan facility with the limit of Rp 100,000,000,000. Interest rate for this facility as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were at 10.25% and 12.00% per annum.*

Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 111,101,992,026 and Rp 127,170,586,886.

- *Forex line facility with a limit of USD 1,000,000.*
- *Commercial line facility with a limit of USD 500,000.*
- *Trade line facility with a limit of USD 500,000.*
- *Working capital import credit facility with a limit of Rp 35,000,000,000.*
- *Import line facility with a limit of Rp 31,500,000,000.*
- *Bank guarante / SKBDN facility with a limit of Rp 65,000,000,000.*

L/C loan balance as of June 30, 2023 amounted to nil. L/C loan balance as of December 31, 2022 amounted to nil,

Term of this loan for the above facilities were effective since June 28, 2022 until June 28, 2023, Until June 30, 2023 the extension of credit agreement were still in progress

All credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk were secured by:

- *Fiducia transfer ownership over receivable on behalf of PT Indal Aluminium Industry Tbk amounted to Rp 255,089,750,000.*
- *Land and buildings with certificate SHGB No. 695 with a total area of 203,670 m² on behalf of PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp 246,610,000,000 located in Sukomulyo, Manyar, Gresik, East Java.*
- *Restricted limit facility / secured by enough cash for the use of forex line / trade line / commercial line.*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. CTBCI SBY - 322 / XI - 2022 tanggal 10 November 2022, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan limit Rp 75.000.000.000.
- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp 50.000.000.000.
 - Fasilitas *SKBDN / Usance L/C* dengan limit Rp 75.000.000.000.
 - Fasilitas *Trust Receipt* dengan limit Rp 75.000.000.000.
 - Fasilitas bank garansi dengan limit Rp 75.000.000.000.

Fasilitas *Demand Loan* 2023 dan 2022 dikenakan tingkat bunga 9% - 10,5% dan 10,75% per tahun.

Saldo *Demand Loan* ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000 dan Rp 75.000.000.000.

Fasilitas di atas bersifat *cross default* dan dapat digunakan oleh Entitas maupun PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum Rp 75.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 12 November 2022 sampai 12 November 2023.

- b. Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan:
- Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya dengan SHGB No. 62 atas nama PT Ishizuka Maspion Indonesia senilai Rp 150.000.000.000.
 - Seluruh mesin dan peralatan milik PT Ishizuka Maspion Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 20.000.000.000.

Jaminan bersama tersebut juga merupakan jaminan atas pinjaman yang diterima oleh PT Ishizuka Maspion Indonesia.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

Based on credit agreement which been extended with No. CTBCI SBY - 322 / XI - 2022 dated November 10, 2022, the Entity obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia, such as:

- a. *Omnibus Trade* facility with a limit of Rp 75,000,000,000.
- *Demand Loan* facility with a limit of Rp 50,000,000,000.
 - *SKBDN* facility / *Usance L/C* with a limit of Rp 75,000,000,000.
 - *Trust Receipt* facility with a limit of Rp 75,000,000,000.
 - *Bank guarantee* facility with a limit of Rp 75,000,000,000.

Interest rate for *Demand Loan* facility in 2022 and 2021 were at 9% - 10.5% and 10.75% per annum.

Demand loan balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 75,000,000,000 and Rp 75,000,000,000, respectively.

The above facilities were *cross default* and can be used by the Entity or PT Ishizuka Maspion Indonesia.

Those above facilities, used as sub-limit of *Omnibus Trade* facility with total maximum of combine facilities amounted to Rp 75,000,000,000.

Term of this loan for above facilities were effective since November 12, 2022 until November 12, 2023.

- b. Credit facility from PT Bank CTBC Indonesia were secured by:
- Land and building located in Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya with SHGB No. 62 on behalf of PT Ishizuka Maspion Indonesia amounted to Rp 150,000,000,000.
 - All machines and equipments which belong to PT Ishizuka Maspion Indonesia with mortgage amounted to Rp 20,000,000,000.

Those combined collateral also used as a collateral for loan facility which granted to PT Ishizuka Maspion Indonesia.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 41 tanggal 25 Juni 2018 yang terakhir diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 23/ILS-SBY/PK/V/2023 tanggal 9 Juni 2023, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas *Demand Loan* dengan limit Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas *Combine Trade* dengan limit USD 6.200.000.
- Fasilitas *L/C, SKBDN, Trust receipt, Bill purchase*, bank garansi dengan limit USD 6.200.000.
- Fasilitas transaksi valuta asing *notional amount* dengan limit USD 5.000.000.

Saldo pinjaman *Demand Loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman ini pada tahun 2022 dan 2021 sebesar 10,25% - 10,5% dan 10,5% per tahun.

Saldo utang *L/C* dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar ,Rp 32.595.142.711 dan Rp 31.655.961.276.

Tingkat bunga utang *L/C* per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar 6% per tahun untuk *L/C* dalam USD, 10,75% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2024

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGB No. 262, 263, 266 di Desa Mekar Wangi, Bekasi dengan luas total 17.495 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Tanah dengan SHGB No. 276, 278 di Desa Jatiwangi dengan luas total 2.193 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 41 dated June 25, 2018 which been extended with Changes of Loan Agreement Letter No. 23/ILS-SBY/PK/V/2023 dated June 9, 2023, the Entity obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk, such as:

- *Demand Loan* facility with a limit of Rp 50,000,000,000.
- *Combine Trade* facility with a limit of USD 6,200,000.
- *Facility for L/C, SKBDN, Trust receipt, Bill purchase, guarantee bank* with a limit of USD 6,200,000.
- *Facility for notional amount foreign exchange transactions* with a limit of USD 5,000,000.

Outstanding Demand Loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 50,000,000,000, respectively. Interest rate for this loan in 2022 and 2021 were at 10.25% - 10.5% and 10.5% per annum.

L/C loan balance from PT Bank OCBC NISP Tbk as of Juni 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 32.595.142.711 and Rp 31,655,961,276.

Interest rate for *L/C* loan as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were at 6% per annum for opened *L/C* in USD, 10.75% per annum for opened *Trust Receipt* in IDR, respectively.

Term of this loan for the above facilities will be due on June 25, 2024.

All credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk were secured by:

- Land with certificate SHGB No. 262, 263, 266 at Mekar Wangi, Bekasi with a total area of 17,495 m² on behalf of PT Indalex (Subsidiary).
- Land with certificate SHGB No. 276, 278 at Jatiwangi Village with a total area of 2,193 m² on behalf of PT Indalex (Subsidiary).
- *Fiducia transfer ownership* over Entity's accounts receivable for the secured amount of Rp 100,000,000,000.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No. 01/Add/VIII/2022 tanggal 26 Agustus 2022. Entitas memperoleh fasilitas kredit *Trade Line* dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp 60.000.000.000. Tingkat bunga L/C dalam USD sebesar LIBOR +3,5% dan tingkat bunga TR dalam IDR sebesar 10,5% per tahun.

Saldo utang L/C dari PT Bank QNB Indonesia Tbk per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 20.960.316.953 dan Rp 23.477.642.338.

Fasilitas kredit dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dijamin dengan:

- *Margin deposit* sebesar 10% dari nilai pembukaan L/C dalam mata uang yang sama, dana di rekening operasional akan diblokir.
- Fidusia atas piutang usaha Entitas sebesar 100% dari total limit.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. 213/WB-MNC/X/2022 tanggal 8 September 2022, Entitas memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari PT Bank MNC Internasional Tbk dengan limit sebesar Rp 250.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman 10,25% per tahun dan jatuh tempo pada 18 Desember 2023.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar Rp 235.000.000.000 dan Rp 235.000.000.000.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 108 di Kawasan Industri Maspion Unit V, Desa Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, Jawa Timur, atas nama PT Maspion Industrial Estate dengan nilai penjaminan sebesar Rp 250.000.000.000.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan: (lanjutan)

- Tanah dan bangunan SHGB No. 2 di Jalan Sruni No.46-50, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah dengan nilai penjaminan sebesar Rp 87.500.000.000.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Based on Addendum Credit Agreement No. 01/Add/VIII/2022 dated August 26, 2022, the Entity obtained credit facilities fixed loan from PT Bank QNB Indonesia Tbk, with a limit of Rp 60,000,000,000. Interest rate for L/C loan in USD is LIBOR + 3.5% per annum and interest rate for TR in IDR is 10.5% per annum.

L/C loan balance from PT Bank QNB Indonesia Tbk as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 20.960.316.953 and Rp 23,477,642,338.

Credit facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk were secured by:

- *Margin deposit* amounted to 10% from the issuance of L/C in the same currency, fund in the operating account will be restricted.
- *Fiducia transfer ownership over accounts receivable* for the secured amount of 100% from the total limit.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Based on Credit Approval Letter No. 213/WB-MNC/X/2022 dated September 8, 2022, the Entity obtained credit facilities fixed loan from PT Bank MNC Internasional Tbk, with a limit of Rp 250,000,000,000. Interest rate of this loan 10.25% per annum and will be due on December 18, 2023.

Fixed loan balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 235,000,000,000 and Rp 235,000,000,000.

All credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk were secured by:

- *Land and buildings SHGB No. 108 at Maspion Unit V Industrial Area, Desa Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, East Java, on behalf of PT Maspion Industrial Estate with mortgage* amounted to Rp 250,000,000,000.

All credit facility from PT Bank MNC Internasional Tbk were secured by: (continued)

- *Land and buildings SHGB No. 2 at Jalan Sruni No.46-50, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with mortgage* amounted to Rp 87,500,000,000.

19. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (lanjutan)

- Tanah dan bangunan SHGB No. 21 di Jalan Sruti No.46-50, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Trisulapack Indah dengan nilai penjaminan sebesar Rp 37.500.000.000.
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Alim Investindo.
- Fidusia atas persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 200.000.000.000.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.010/PK/CWL/ COMM-SBY/V/2023 tanggal 7 Juni 2023 PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk sebagai berikut:

- Fasilitas pinjaman rekening koran dengan limit sebesar USD 2.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 4,25% per tahun.
- Fasilitas kredit atas permintaan (KAP) dan *Letter of Credit (L/C) Impor / SKBDN / Trust Receipt* dengan limit sebesar USD 5.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 5,50% per tahun.

Saldo pinjaman rekening koran dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp 72.144.311.411 dan Rp 7.404.156.963.

Saldo utang L/C pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar USD 4.483.981 atau ekuivalen dengan Rp 70.537.503.066.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan pabrik SHGB No. 765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 dan 26 di Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur, terdaftar atas nama PT Indal Reiwa Auto dengan nilai penjaminan sebesar Rp 101.050.000.000.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk dijamin dengan: (lanjutan)

- Jaminan di atas turut saling menjamin antara salah satu fasilitas kredit dengan fasilitas kredit lainnya (*cross collateral*) yang diperoleh PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) berdasarkan perjanjian kredit dan/atau perpanjangannya dari PT Bank JTrust Indonesia Tbk.

19. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (continued)

- *Land and buildings SHGB No. 21 at Jalan Sruti No.46-50, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur, on behalf of PT Trisulapack Indah with mortgage amounted to Rp 37,500,000,000.*
- *Corporate Guarantee on behalf of PT Alim Investindo*
- *Fiducia transfer ownership over inventory with mortgage amounted to Rp 200,000,000,000.*

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on Deed of Loan Agreement No. 010/PK/CWL/ COMM-SBY/V/2023 tanggal 7 June 2023 PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) obtained credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk such as:

- *Overdraft loan facility with the limit of USD 2,000,000. Interest rate for this facility were at 4.25% per annum.*
- *Demand loan facility and Letter of Credit (L/C) Import / SKBDN / Trust Receipt with the limit of USD 5,000,000. Interest rate for this facility were at 5.50% per annum.*

Outstanding balance of overdraft loan from PT Bank JTrust Indonesia Tbk as of June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 72.144.311.411 and Rp 7,404,156,963.

L/C loan balance as of December 31, 2022 amounted to USD 4,483,981 or equivalent to Rp 70,537,503,066.

All credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk were secured by:

- *Land and buildings SHGB No. 765, 10, 763, 764, 9, 1471, 1472 and 26 at Desa Manyar Sidomukti, Kec Manyar, Kab Gresik, Jawa Timur, on behalf of PT Indal Reiwa Auto with mortgage amounted to Rp 101,050,000,000.*

All credit facility from PT Bank JTrust Indonesia Tbk were secured by: (continued)

- *The above collateral is mutually guaranteed between one of the credit facilities and other credit facilities (cross collateral) obtained by PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) based on the credit agreement and/or its extension from PT Bank JTrust Indonesia Tbk.*

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. UTANG USAHA, PIHAK KETIGA

20. ACCOUNTS PAYABLE, THIRD PARTIES

Saldo utang usaha pihak ketiga terdiri dari:

Accounts payable due to third parties balance consist of:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Lokal	113.230.245.052	73.712.707.217	<i>Local</i>
Impor	59.311.136.602	55.531.663.627	<i>Import</i>
Jumlah, neto	172.541.381.654	129.244.370.844	Total, net

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

Aging analysis of accounts payable were as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Belum jatuh tempo	94.863.841.650	71.257.933.810	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1-30 hari	32.330.438.197	16.688.679.966	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	12.868.679.446	7.092.994.731	<i>31-60 days</i>
> 60 hari	32.478.422.361	34.204.762.337	<i>> 60 days</i>
Jumlah	172.541.381.654	129.244.370.844	Total

Utang usaha di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

The above accounts payable include payables denominated in foreign currencies, with details as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Rupiah	114.422.234.246	112.134.492.405	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	57.858.617.531	12.634.716.508	<i>United States Dollar</i>
Ren Mingbi	240.881.257	1.902.369.274	<i>Ren Mingbi</i>
Euro	19.648.620	1.532.953.422	<i>Euro</i>
Yen Jepang	-	932.187.598	<i>Japanese Yen</i>
Ringgit Malaysia	-	60.920.803	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Hongkong	-	16.834.832	<i>Hongkong Dollar</i>
Baht Thailand	-	11.683.033	<i>Thailand Baht</i>
Dolar Singapura	-	6.659.098	<i>Singapore Dollar</i>
Great Britain Poundsterling	-	5.890.711	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Dolar Taiwan	-	5.663.160	<i>Taiwan Dollar</i>
Jumlah	172.541.381.654	129.244.370.844	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral for accounts payable from Entity to third parties.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. UTANG USAHA, PIHAK-PIHAK BERELASI

21. ACCOUNTS PAYABLE, RELATED PARTIES

Utang usaha pada pihak-pihak berelasi terdiri dari:

Accounts payable due to related parties consist of:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Maspion	3.325.750.836	7.205.780.486	PT Maspion
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	1.308.053.845	3.204.572.020	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	449.754.618	476.138.309	Others (below Rp 1 billion each)
Jumlah	5.083.559.299	10.886.490.815	Total

Analisa umur utang usaha pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Aging analysis of accounts payable due to related parties were as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Belum jatuh tempo	4.750.828.446	6.707.378.848	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1-30 hari	332.730.853	1.672.272.687	1-30 days
31-60 hari	-	1.636.170.278	31-60 days
> 60 hari	-	870.669.002	> 60 days
Jumlah	5.083.559.299	10.886.490.815	Total

Utang usaha pada pihak-pihak berelasi di atas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

Accounts payable due to related parties above include payables denominated in foreign currencies, with details as follows :

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Rupiah	5.083.559.299	10.808.158.609	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	78.332.206	United States Dollar
Jumlah	5.083.559.299	10.886.490.815	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

Saldo beban yang masih harus dibayar terdiri dari:

Accrued expenses consists of:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Proyek	22.126.272.884	7.215.029.932	Project
Retensi	19.367.253.033	13.831.667.693	Retention
Jaminan dies	15.431.413.946	17.131.776.073	Dies guarantee
Beban pegawai	9.156.282.629	3.649.945.269	Personnel expenses
Fee proyek	5.529.205.008	27.102.229.170	Project Fee
Cadangan PPh final 4(2)	5.301.550.572	6.489.336.440	Estimated of final tax 4(2)
Bunga utang bank	2.259.515.480	1.754.128.471	Bank loan interest
Listrik, air dan telepon	1.923.674.211	2.227.592.659	Electricity, water and telephone
Premi penjualan	1.485.284.483	1.377.424.040	Sales premium
Bahan bakar gas	1.325.990.931	1.488.476.029	Gas fuel
Royalti	447.417.933	236.233.685	Royalty
Beban tenaga ahli	-	187.033.878	Expert expenses
Lain-lain	5.332.149.509	4.384.425.191	Others
Jumlah	89.686.010.619	87.075.298.530	Total

23. UANG MUKA PELANGGAN

23. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Saldo uang muka pelanggan terdiri dari:

Advance from customers consists of:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Uang muka proyek	117.252.527.451	123.587.697.350	Project advance
Uang muka penjualan	1.990.168.486	3.747.547.083	Sales advance
Jumlah	119.242.695.937	127.335.244.433	Total

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek, dalam mata uang Rupiah.

Project advances were advances received by PT Indalex (Subsidiary) regarding project in progress, denominated in Rupiah.

24. UTANG LAIN-LAIN

24. OTHER PAYABLES

Saldo utang lain-lain terdiri dari:

Other payables consist of:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Pihak ketiga			Third parties
Utang lain-lain	227.812.491	21.953.796	Other payables
Sub jumlah pihak ketiga	227.812.491	21.953.796	Sub total third parties
Pihak berelasi			Related party
Chin Fung Trading, Co. Ltd	-	170.951.017	Chin Fung Trading, Co. Ltd
Sub jumlah pihak berelasi	-	170.951.017	Sub total related party
Jumlah	227.812.491	192.904.813	Total

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

Utang lain-lain di atas termasuk utang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

The above other payables denominated in foreign currencies with details as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Pihak ketiga Rupiah	227.812.491	21.953.796	Third parties Rupiah
Sub jumlah pihak ketiga	227.812.491	21.953.796	Sub total third parties
Pihak berelasi Dolar Amerika Serikat	-	170.951.017	Related party United States Dollar
Sub jumlah pihak berelasi	-	170.951.017	Sub total related party
Jumlah	227.812.491	192.904.813	Total

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk keperluan operasional. Pada tahun 2022 dan 2021 pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,65% - 10,75% dan 9,25% - 12,00% per tahun untuk saldo dalam Rupiah, 4,76% - 5,5% dan 5,25% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

The payables to other related party represent funding loan used for operational needs. The interest rates in 2022 and 2021 were 9.65% - 10.75% and 9.25% - 12.00% per annum for balance in Rupiah, 4.76% - 5.5% and 5.25% per annum for balance in USD. This loan have no collateral and have no definite terms of repayment.

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Pajak Pertambahan Nilai PPH 4 (2)	17.159.861.818 3.340.619.980	22.892.715.559 3.133.055.979	Value Added Tax Article 4 (2)
Jumlah	20.500.481.798	26.025.771.538	Total

b. Piutang pajak

b. Taxes receivable

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Bagian lancar Lebih bayar pajak penghasilan badan Pajak Pertambahan Nilai	39.647.590.663 -	29.743.143.580 1.163.310.370	Current portion Overpayment of corporate income tax Value Added Tax
Jumlah	39.647.590.663	30.906.453.950	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Utang pajak		c. Taxes payable	
	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Pajak Pertambahan Nilai	3.189.071.152	1.083.104.834	Value Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 23	2.377.644.459	3.020.108.712	Article 23
Pasal 21	653.943.604	880.895.555	Article 21
Pasal 25/29	-	85.677.639	Article 25/29
Pasal 4 ayat 2	-	83.777.965	Article 4 (2)
Jumlah	6.220.659.215	5.153.564.705	Total
d. Pajak penghasilan badan		d. Corporate income tax	
	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Beban pajak penghasilan			Current income tax expense:
tahun berjalan:			
Entitas	-	(8.084.013.300)	The Entity
Entitas Anak	(6.248.817.972)	(10.119.489.836)	Subsidiaries
Sub jumlah	(6.248.817.972)	(18.203.503.136)	Sub total
Manfaat (beban) pajak tangguhan:			Deferred tax benefit (expense):
Entitas	(98.310.506)	1.204.805.217	The Entity
Entitas Anak	-	1.117.529.943	Subsidiaries
Sub jumlah	(98.310.506)	2.322.335.160	Sub total
Jumlah	(6.347.128.478)	(15.881.167.976)	Total
d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)		d. Corporate income tax (continued)	
Pajak kini		Current tax	
	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum			Consolidated profit (loss) before
pajak penghasilan badan	(28.311.245.419)	(98.071.759.028)	corporate income tax
Dikurangi:			Less:
Laba Entitas Anak sebelum			Subsidiaries profit before
pajak penghasilan badan	22.831.705.995	123.056.306.332	corporate income tax
Disesuaikan:			Adjusted:
Bagian rugi bersih			Net loss portion of
investasi Entitas Anak			investment in Subsidiaries
Eliminasi	(27.924.805.755)	(132.059.804.462)	Elimination
Laba (rugi) Entitas sebelum pajak			Entity's profit (loss) before
penghasilan badan (dipindahkan)	(33.404.345.179)	(107.075.257.158)	corporate income tax (total c/f)

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan		d. Corporate income tax	
Laba (rugi) Entitas sebelum pajak penghasilan badan (dipindahkan)	(33.404.345.179)	(107.075.257.158)	corporate income tax (total c/f)
<u>Perbedaan temporer</u>		<u>Temporary differences</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	3.187.268.919	Provision for declining in value of accounts receivable
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(446.865.936)	1.308.910.425	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	-	882.802.357	Provision for declining in value of inventory
Imbalan kerja karyawan	-	97.405.642	Employee benefits
Sub jumlah	(446.865.936)	5.476.387.343	Sub total
<u>Perbedaan tetap</u>		<u>Permanent differences</u>	
Bagian rugi bersih		Net loss portion of	
Entitas Anak	29.100.523.968	132.930.422.893	Subsidiaries
Beban pajak	-	2.131.377.578	Tax expenses
Representasi dan sumbangan	236.411.216	1.257.833.439	Representation and donation
Cadangan biaya dies	-	931.848.528	Provision of dies expenses
Cadangan biaya komisi	-	922.781.616	Provision of commission expenses
Kenikmatan karyawan	369.195.005	254.594.461	Employee welfare
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(131.393.182)	(84.473.122)	Income already subjected to final income tax
Laba (Rugi) fiskal	(4.276.474.108)	36.745.515.578	Fiscal gain (total c/f)
Perhitungan pajak penghasilan badan:		Calculation of corporate income tax:	
22%x Rp NIHIL	-	-	22%x Rp 36,745,515,000
22%x Rp 36.745.515.000	-	8.084.013.300	22%x Rp 56,919,584,000
Jumlah pajak penghasilan badan	-	8.084.013.300	Total corporate income tax
Pajak dibayar dimuka:		Prepaid taxes:	
Pajak penghasilan pasal 22	5.027.449.000	12.700.260.000	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	3.572.465.267	6.191.148.526	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	376.209	Income tax article 25
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(8.599.914.267)	(10.807.771.435)	Overpayment of corporate income tax

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2022 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

The Entity will report its 2022 annual tax return (SPT) based on the corporate income tax as stated above.

Pajak tangguhan	Deferred tax		
	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Aset pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax assets - the Entity:</i>
Imbalan kerja karyawan	7.883.172.496	9.882.876.901	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.388.313.231	3.388.313.231	Provision for declining in value of accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	499.463.623	499.463.623	Provision for declining in value of inventories
Jumlah aset pajak tangguhan	11.770.949.350	13.770.653.755	<i>Total deferred tax assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:			<i>Deferred tax liabilities - the Entity:</i>
Aset tetap	(98.310.506)	(1.999.704.405)	Fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(98.310.506)	(1.999.704.405)	<i>Total deferred tax liabilities</i>
Jumlah aset pajak tangguhan Entitas, neto	11.672.638.845	11.770.949.350	<i>Net deferred tax assets Entity, net</i>
Aset pajak tangguhan Entitas Anak			<i>Deferred tax assets of Subsidiary</i>
PT Indal Investindo	996.660.182	998.070.182	PT Indal Investindo
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian, neto	12.669.299.027	12.769.019.532	<i>Total consolidated deferred tax asset, net</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax were as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Entitas	(33.404.345.179)	(107.075.257.158)	<i>Income before profit (loss) tax - the Entity</i>
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku			<i>Taxes benefit at affective tax rates</i>
22% x Rp (33.404.345.179)	7.348.955.939		22% x Rp (107,075,257,158)
22% x Rp (107.075.257.158)		23.556.556.575	22% x Rp 15,666,085,147
Sub jumlah manfaat (beban) pajak dipindahkan	7.348.955.939	23.556.556.575	<i>Sub total tax benefit (expenses) (total c/f)</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Sub jumlah manfaat (beban) pajak dipindahka	7.348.955.939	23.556.556.575	Sub total tax benefit (expenses) (total c/f)
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):
Bagian rugi bersih			Net loss portion of
Entitas Anak	(29.100.523.968)	(29.244.693.036)	Subsidiary
Beban pajak	-	(468.903.067)	Tax expense
Representasi dan sumbangan	(236.411.216)	(276.723.359)	Representation and donation
Cadangan biaya dies	-	(205.006.676)	Provision of dies expenses
			Provision of
Cadangan biaya komisi	-	(203.011.826)	commission expenses
Kenikmatan karyawan	(369.195.005)	(56.010.781)	Employee welfare
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	131.393.182	18.584.087	Income subjected to final income tax
Jumlah beban pajak Entitas	(21.778.915.132)	(6.879.208.083)	Total Corporate tax expenses
Dampak perubahan rugi fiskal	21.680.604.626	-	Impact of fiscal loss changes
Beban pajak Entitas	(98.310.506)	(6.879.208.083)	Corporate tax expenses
Beban pajak Entitas Anak	(6.248.817.972)	(9.001.959.893)	Subsidiaries tax expenses
Beban pajak konsolidasian	(6.347.128.478)	(15.881.167.976)	Consolidated tax expenses

Atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 tanggal 21 Februari 2022. Pajak final sebesar 2,65% dikenakan pada kontrak-kontrak yang ditandatangani sejak tanggal 21 Februari 2022 dan untuk pembayaran kontrak terhitung sejak PP ini berlaku.

Income from construction service were subject to final income tax based on Republic of Indonesia Government Regulation No. 9 dated February 21, 2022. Final tax at 2,65% is applied for contracts signed starting February 21, 2022 and for contract or partial of contract starting from this PP applies.

Pada tahun 2022, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00011/407/21/054/22 tanggal 25 Juli 2022 atas pemeriksaan tahun pajak 2021. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 48.782.638.187.

In 2022, the Entity received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Value Added Tax No. 00011/407/21/054/22 dated July 25, 2022 for the audit year 2021. Based on these SKPLB, the Entity confirming an overpayment of Value Added Tax amounted to Rp 48,782,638,187.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 1.120.958.359, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 29 Agustus 2022 sebesar Rp 47.661.679.828.

The overpayment were compensated with tax payable through SPMKP deduction amounted to Rp 1,120,958,359, the overpayment tax received by the Entity on August 29, 2022 amounted to Rp 47,661,679,828.

Pada tahun 2022, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00001/407/22/054/22 tanggal 11 November 2022 atas pemeriksaan masa pajak Maret 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 42.061.153.705 yang diterima Entitas pada tanggal 9 Desember 2022.

In 2022, the Entity received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) on Value Added Tax No. 00001/407/22/054/22 dated November 11, 2022 for the audit March 2022. Based on these SKPLB, the Entity confirming an overpayment of Value Added Tax amounted to Rp 42,061,153,705 which received by the Entity on December 9, 2022.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

d. Corporate income tax (continued)

Pada tahun 2022, Entitas juga menerima pengembalian pendahuluan atas restitusi lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai dengan rincian sebagai berikut :

In 2022, the Entity also received preliminary refund for overpayment of Value Added Tax with details as follows:

- Pajak Pertambahan Nilai masa Mei 2022 sebesar Rp 3.706.104.041.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2022 sebesar Rp 1.807.491.315.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Juli 2022 sebesar Rp 3.110.738.061.
- Pajak Pertambahan Nilai masa Agustus 2022 sebesar Rp 3.535.106.706.

- Value Added Tax for the period of May 2022 amounted to Rp 3,706,104,041.
- Value Added Tax for the period of June 2022 amounted to Rp 1,807,491,315.
- Value Added Tax for the period of July 2022 amounted to Rp 3,110,738,061.
- Value Added Tax for the period of August 2022 amounted to Rp 3,535,106,706.

Sampai tanggal 30 Juni 2023, belum ada Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar yang diterbitkan atas restitusi tersebut.

Until June 30, 2023, there is no Overpayment Tax Assessment Letter issued for the refund.

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Berikut susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora:

The following were the Entity's shareholders as of June 30, 2023 and December 31, 2022 which issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora:

30 Juni 2023 / June 30, 2023				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Nama pemegang saham
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000	PT Husin Investama
Haiyanto	65.226.400	10,29%	8.153.300.000	Haiyanto
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000	PT Marindo Investama
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000	PT Maspion
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Mulindo Investama
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Prakindo Investama
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Guna Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	142.171.600	22,46%	17.771.450.000	Public (below 5% each)
Jumlah	633.600.000	100,00%	79.200.000.000	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

26. CAPITAL STOCK (Continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000	PT Husin Investama
Haiyanto	65.226.400	10,29%	8.153.300.000	Haiyanto
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000	PT Marindo Investama
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000	PT Maspion
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Mulindo Investama
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Prakindo Investama
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000	PT Guna Investindo
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	142.171.600	22,46%	17.771.450.000	Public (below 5% each)
Jumlah	633.600.000	100,00%	79.200.000.000	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Saldo tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consist of:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52.140.000.000	52.140.000.000	Sale of Entity's share through public offering in 1994
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13.200.000.000)	(13.200.000.000)	Total proceeds from the issuance of 13,200,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor, neto	38.940.000.000	38.940.000.000	Amount recorded as paid-up capital, net
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35.200.000.000)	(35.200.000.000)	Distribution of bonus shares in 1996
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	21.533.586.536	21.533.586.536	Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)
Saldo akhir tahun	25.273.586.536	25.273.586.536	Balance at end of the year

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 pada tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa:

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 Dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Under Common Control) such as:

- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 17 yang terletak di Desa Manyarsidomukti, seluas 18.505 m²;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1177 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 21.401 m²;
- Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 1178 yang terletak di Desa Sukomulyo, seluas 1.698 m².

- Land with Building Right Titles (HGB) No. 17 at Desa Manyarsidomukti, with a total area of 18,505 m²;
- Land with Building Rights Titles (HGB) No. 1177 at Desa Sukomulyo, with a total area of 21,401 m²;
- Land with Building Rights Titles No.1178 at Desa Sukomulyo with total area of 1,698 m².

Jual beli di atas dilakukan dengan harga sebesar Rp 19.558.140.000.

The sale and purchase above was carried out at a price of Rp 19,558,140,000.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Berdasarkan Akta Notaris Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No.19 tanggal 28 Juni 2007, Notaris di Gresik, Entitas telah melakukan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dengan PT Maspion Industrial Estate (Entitas Sepengendali) berupa mesin-mesin milik Entitas. Detail diuraikan dalam Daftar Mesin-Mesin dan Perlengkapan Entitas - unit Gypsum Maspion Unit V yang berlokasi di Jl. Alpha Maspion L7, Desa Sukomulyo dan Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, Jawa Timur. Harga jual beli sebesar Rp 10.441.860.000.

Based on Notary Deed of Tirtayanti Karsodikromo, S.H. No. 19 dated June 28, 2007, Notary in Gresik, the Entity has settled a Tightening Agreement of Sell and Buy with PT Maspion Industrial Estate (Entity Under Common Control) in the form of all machines and tools belong to the Entity. Detail as listed in Machineries and Equipment list of the Entity - 5th unit of Maspion, Gypsum which installed on plant located on Jl. Alpha Maspion Blok L7, Desa Sukomulyo and Manyar Sidomukti, Manyar, Gresik, East Java. Agreement of Sell and Buy amounted to Rp 10,441,860,000.

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap divisi Gypsum adalah sebagai berikut:

The difference on transferred of fixed asset Gypsum division were as follows:

Pengalihan tanah dan bangunan

Land and buiding transferred

No. Jenis aset/ Type of fixed assets	Harga perolehan/ Cost aquisition	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value
1 HGB 17, HGB 1177, HGB 1178	3.080.443.690	-	3.080.443.690
2 Bangunan/Building	4.932.514.671	2.025.637.092	2.906.877.579
Nilai buku/Book value			5.987.321.269
Harga pengalihan/Transferred value			19.558.140.000
Sub jumlah/Sub total			13.570.818.731

Selisih nilai transaksi pengalihan aset tetap divisi Gypsum adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The difference on transferred of fixed asset Gypsum division were as follows: (continued)

Pengalihan mesin-mesin

Machines transferred

No. Jenis aset/ Type of fixed assets	Harga perolehan/ Cost aquisition	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation	Nilai buku/ Book value
1 Mesin/Machine	11.792.212.421	9.732.824.426	2.059.387.995
2 Perlengkapan Elektrik/ Electric equipment	60.051.600	44.729.606	15.321.994
3 Instalasi air/Water installation	1.659.195.451	1.358.517.859	300.677.592
4 Alat kerja/Working tools	276.310.283	255.996.671	20.313.612
5 Kendaraan/Vehicles	1.150.752.454	1.080.462.179	70.290.275
6 Inventaris/Equipment	228.862.436	211.574.008	17.288.428
Nilai buku/Book value			2.483.279.896
Jaminan instalasi listrik/Guarantee of electricity installation			4.187.701
Harga pengalihan/Transferred value			10.441.860.000
Sub jumlah/Sub total			7.962.767.805
Jumlah/Total			21.533.586.536
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)/Adoption of PSAK 38 (Revised 2012)			(21.533.586.536)
Saldo 31 Desember 2013/Balance as of December 31, 2013			-

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

28. OTHER EQUITY COMPONENTS

Saldo komponen ekuitas lainnya terdiri dari:

Other equity components consist of:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Surplus revaluasi	157.174.927.670	157.174.927.670	Revaluation surplus
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	33.611.529.386	44.877.676.757	Exchange difference on financial statement translations
Jumlah	190.786.457.056	202.052.604.427	Total

29. DIVIDEN

29. DIVIDENDS

Berdasarkan Akta No. 68 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 18 Juli 2022, pemegang saham telah menyetujui laba bersih Entitas tahun buku 2021 dicatat dalam saldo laba sebagai bagian dari struktur permodalan Perseroan.

Based on Deed No. 68 of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Entity on the date of July 18, 2022, the shareholders approved the Entity's net profit for the fiscal year 2021 to be recorded in retained earnings as part of the Company's capital structure.

30. PENJUALAN

30. SALES

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

Details of sales were as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
Lokal			Local
Jasa konstruksi	185.906.791.393	233.476.165.322	Construction services
Barang jadi aluminium	104.666.476.009	93.362.674.391	Aluminium finished goods
Cat	1.282.587.800	2.560.094.630	Paint
Ekspor			Export
Barang jadi aluminium	337.712.316.900	453.323.152.165	Aluminium finished goods
Cat	892.378.080	1.086.665.553	Paint
Jumlah	630.460.550.182	783.808.752.061	Total

4,84% dan 0,71% jumlah penjualan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak yang berelasi (Catatan 41).

4,84% and 0.71% at June 30, 2023 and 2022 of the above total sales were made to related parties (Note 41).

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, penjualan yang nilainya melebihi 10% adalah Nihil

At June 30, 2023 and 2022, sales transactions which value exceeds 10% is Nil,

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN

31. COST OF GOODS SOLD

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold were as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
Bahan baku dan pembantu yang digunakan	358.308.934.582	418.509.723.714	<i>Raw and indirect materials used</i>
Upah langsung	45.001.495.321	48.849.458.048	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi (Catatan 32)	182.697.970.915	245.724.181.039	<i>Manufacturing expenses (Note 32)</i>
Jumlah beban produksi	586.008.400.818	713.083.362.801	<i>Total manufacturing cost</i>
Persediaan barang dalam proses awal tahun	178.956.896.605	143.872.684.309	<i>Work in process at beginning of year</i>
selisih penjabaran	-	-	<i>translation difference</i>
akhir tahun	(186.315.869.170)	(161.789.875.837)	<i>at end of year</i>
selisih penjabaran	-	-	<i>translation difference</i>
Beban pokok produksi	578.649.428.253	695.166.171.273	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi awal tahun	52.375.610.374	47.259.137.254	<i>Finished good at beginning of year</i>
selisih penjabaran	-	-	<i>translation difference</i>
akhir tahun	(50.970.880.070)	(49.841.389.117)	<i>at end of year</i>
selisih penjabaran	-	-	<i>translation difference</i>
Beban pokok penjualan barang jadi	580.054.158.557	692.583.919.410	<i>Cost of goods sold of finished goods</i>
Beban pokok penjualan barang dagangan	3.113.685.959	4.175.500.593	<i>Cost of goods sold of merchandise inventory</i>
Jumlah	583.167.844.516	696.759.420.003	Total

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold based on type of product were as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
Industri aluminium	405.512.120.175	490.773.479.309	<i>Aluminium industry</i>
Jasa konstruksi	175.296.064.543	202.817.385.057	<i>Construction services</i>
Cat	2.359.659.798	3.168.555.637	<i>Paint</i>
Perdagangan, jasa dan investasi	-	-	<i>General trading, service and investment</i>
Beban pokok penjualan	583.167.844.516	696.759.420.003	Cost of goods sold

4,60% dan 0,43% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada 30 Juni 2023 dan 2022 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 41).

4,60% and 0.43% of the total purchase of raw and indirect materials at June 30, 2023 and 2022, respectively, were made to related parties (Note 41).

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, pembelian bahan baku yang nilainya melebihi 10% dan dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
Citic Commodities	106.428.142.362	-	Citic Commodities
Vian Pte Ltd	45.569.205.663	83.487.048.724	Vian Pte Ltd
Indonesia Asahan Aluminium	31.570.636.462	44.679.759.894	Indonesia Asahan Aluminium
Jumlah	183.567.984.487	128.166.808.618	Total

31. COST OF GOODS SOLD (continued)

At June 30, 2023 and 2022, purchases of raw materials which value represent more than 10% of the total net purchases were as follows:

32. BEBAN PABRIKASI

Terdiri dari:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
FOH proyek	42.183.473.439	75.375.378.162	FOH Project
Pakai bahan proyek	32.782.616.558	32.773.170.276	Project used
Pakai bahan penolong	19.955.166.354	33.698.386.651	Indirect material used
Listrik	17.301.853.923	19.052.822.081	Electricity
Pakai bahan pembungkus	11.916.117.443	13.184.527.243	Wrapping used
Pakai bahan bakar dan pelumas	10.615.166.440	11.106.553.332	Fuel used and lubricant used
Penyusutan (catatan 16)	9.455.045.978	9.823.931.879	Depreciation (note 16)
Pakai bahan lain	9.427.958.213	10.349.926.258	Other material used
Pakai bahan matrys	7.715.370.919	10.760.881.859	Moulds used
Pemeliharaan dan perbaikan	7.129.597.545	6.432.818.607	Repair and maintenance
Pakai bahan sparepart	6.125.369.405	2.987.790.777	Sparepart used
Impor	3.364.215.794	3.299.147.561	Impor
Jasa	1.481.906.599	1.632.545.832	Service
Pembelian dies	926.735.182	1.914.938.475	Dies purchase
Sewa	50.000.000	227.553.789	Rental
Lain-lain	2.267.377.123	13.103.808.258	Others
Jumlah	182.697.970.915	245.724.181.039	Total

32. MANUFACTURING EXPENSES

Consist of:

33. BEBAN USAHA

Terdiri dari:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
<u>Beban penjualan</u>			<u>Selling expenses</u>
Pengangkutan	4.366.604.658	4.804.659.500	Freight
Gaji dan tunjangan	804.716.875	942.659.626	Salaries and allowance
Ekspor	1.542.976.630	948.886.171	Export
Asuransi pengiriman	912.782.871	1.058.637.781	Shipping insurance
Premi penjualan	1.782.199.848	2.105.063.445	Sales premium
Promosi, contoh dan iklan	15.087.341	36.128.219	Promotion, samples and advertising
Sub jumlah (dipindahkan)	9.424.368.223	9.896.034.742	Sub total (total c/f)

33. OPERATING EXPENSES

Consist of:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. BEBAN USAHA (Lanjutan)

33. OPERATING EXPENSES (continued)

<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji dan tunjangan	25.201.982.234	22.910.700.505	Salaries and allowance
Representasi dan sumbangan	2.893.438.528	368.248.780	Representation and donation
Penyusutan (Catatan 15,16,17)	1.124.319.557	1.129.244.722	Depreciation (Note 15,16,17)
Transportasi	805.693.711	759.055.566	Transportation
Perijinan	655.712.774	881.480.184	Permits
Pemeliharaan dan perbaikan	689.918.547	701.217.869	Repair and maintenance
Beban kantor	764.695.946	331.696.433	Office expenses
Perjalanan dinas	846.584.069	759.055.566	Business travelling
Sewa	236.133.590	16.445.199	Rental
Telepon dan komunikasi	503.393.322	380.938.921	Telephone and communication
Lain-lain	2.486.979.053	4.093.849.490	Others
Sub jumlah	36.208.851.331	32.331.933.235	Sub total
Jumlah	45.633.219.554	42.227.967.977	Total

34. PENDAPATAN BUNGA

34. INTEREST INCOME

Terdiri dari:	Consist of:		
	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
Jasa giro (Catatan 4)	115.300.054	136.701.317	Interest income (Note 4)
Deposito berjangka (Catatan 6)	118.957.502	103.053.127	Time deposits (Note 6)
Jumlah	234.257.556	239.754.444	Total

35. BEBAN BUNGA

35. INTEREST EXPENSES

Terdiri dari:	Consist of:		
	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
Beban bunga dari:			Interest expense from:
Utang bank	30.335.851.287	27.180.328.995	Bank loans
Liabilitas sewa	113.600.630	-	Lease liabilities
Utang kepada pihak berelasi	-	1.036.284.665	Payables to related parties
Jumlah	30.449.451.917	28.216.613.660	Total

36. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

36. OTHER INCOME (EXPENSES)

Terdiri dari:	Consist of:		
	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
Laba kurs mata uang asing, neto	4.154.388.585	1.158.366.686	Gain on foreign exchange, net
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 16)	651.577.807	46.700.000	Gain on disposal of fixed assets, net (Note 16)
Kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 16)	-	(2.381.144.064)	Loss on declining in value of fixed assets (Note 16)
Beban pajak	(100.252.293)	(1.172.937.401)	Tax expenses
Lain-lain, neto	(4.461.251.269)	(3.309.127.929)	Others, net
Jumlah	244.462.830	(5.658.142.708)	Total

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**37. LIABILITAS DIESTIMASI
ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**37. ESTIMATED LIABILITIES
FOR EMPLOYEE BENEFITS**

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 595 dan 616 orang pada tanggal 31 Desember 2022.

The Entity and its Subsidiaries provides employee benefits for its qualified employee in accordance with Labor Law No 13/2003 year 2003. The number of employee entitled to the benefits were 595 peoples and 616 peoples each at December 31, 2022, respectively.

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuaria, PT Prima Bhaksana Lestari dengan asumsi utama penilaian aktuarial sebagai berikut:

The cost provided for employee benefits was calculated by independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari with key assumptions for actuarial valuation as follows:

	31 Des 2022 / Dec 31, 2022	
Tingkat Diskonto	6,88% p.a	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	9% p.a	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	TMI - 2019	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5% TMI - 2019	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	56 tahun/ years	Normal Pension Age

Beban imbalan kerja karyawan untuk pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Post-employee benefits expense at December 31, 2022 were as follows:

	31 Des 2022 / Dec 31, 2022	
Entitas		Entity
Beban jasa kini	1.658.449.784	Current service cost
Beban jasa kini, dampak IFRIC	(2.750.231.955)	Current service cost, IFRIC effect
Beban bunga	2.800.106.013	Interest cost
Beban jasa lalu		Past service cost
Sub jumlah	-	Sub total
Entitas Anak	850.434.666	Subsidiaries
Selisih penjabaran	(1.297.271)	Translation difference
Jumlah	-	Total

Jumlah tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 yang timbul dari kewajiban atas liabilitas imbalan pasca kerja Entitas adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position at June 30, 2023 and December 31, 2022 arising from the Entity's obligations of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Nilai kini			Present value of
liabilitas imbalan pasti	62.428.032.262	62.428.032.262	defined benefit liabilities
Selisih penjabaran	-	-	Translation difference
Saldo akhir tahun	62.428.032.262	62.428.032.262	Balance at end of the year

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**37. LIABILITAS DIESTIMASI
ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**37. ESTIMATED LIABILITIES
FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements of estimated liabilities for employee benefits were as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Saldo awal	62.428.032.262	67.974.145.034	<i>Beginning balances</i>
Beban imbalan kerja	-	2.557.461.237	<i>Employee benefits expense</i>
Pembayaran			<i>Payments</i>
selama tahun berjalan	-	(2.521.813.101)	<i>during the year</i>
Penghasilan			
komprehensif lain	-	(5.583.058.179)	<i>Other comprehensive income</i>
Selisih penjabaran	-	1.297.271	<i>Translation difference</i>
Liabilitas neto	62.428.032.262	62.428.032.262	Net liability

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 were as follows:

2022	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	2022
Tingkat diskonto			<i>Discount rates</i>
Kenaikan	1%	61.542.443.357	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	67.133.825.119	<i>Decrease</i>
Tingkat kenaikan gaji di masa depan			<i>Future salary increases rates</i>
Kenaikan	1%	67.064.372.329	<i>Increase</i>
Penurunan	1%	61.553.112.289	<i>Decrease</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 were as follows:

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Financial instruments presented in the statement of financial position were carried at fair value, otherwise, they were presented at carrying amounts as either these were reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations were provided in the following paragraphs.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang lain-lain kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers, other receivables, short-term bank borrowings, accounts payable, accrued expenses, lease liabilities and other payables reasonably approximate their fair values because they were mostly short-term in nature.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The following table sets out of the Entity's financial assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021

	30 Juni 2023 / June 30, 2023		31 Dec 2023 / Dec 31, 2023		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	47.478.282.422	47.478.282.422	84.163.401.315	84.163.401.315	Cash and cash equivalents
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	12.945.139.901	12.945.139.901	16.880.493.685	16.880.493.685	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	11.292.714.377	11.292.714.377	17.722.992.480	17.722.992.480	Short-term investments
Piutang usaha	238.452.823.655	238.452.823.655	218.814.832.715	218.814.832.715	Accounts receivable
Piutang retensi	78.451.042.534	78.451.042.534	96.451.218.972	96.451.218.972	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	152.299.059.327	152.299.059.327	135.550.105.814	135.550.105.814	Gross amount due to customers
Piutang lain-lain	1.283.393.280	1.283.393.280	1.188.493.922	1.188.493.922	Other receivables
Jumlah aset keuangan	542.202.455.496	542.202.455.496	570.771.538.903	570.771.538.903	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	738.903.260.649	738.903.260.649	832.485.225.762	832.485.225.762	Short-term bank borrowings
Utang usaha	177.624.940.953	177.624.940.953	140.130.861.659	140.130.861.659	Accounts payable
Beban yang masih harus dibayar	89.686.010.619	89.686.010.619	87.075.298.530	87.075.298.530	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.318.560.314	1.318.560.314	2.512.137.501	2.512.137.501	Lease liabilities
Utang lain-lain	227.812.491	227.812.491	192.904.813	192.904.813	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	1.062.666.428.364	1.062.396.428.265	1.062.396.428.265	1.062.396.428.265	Total financial liabilities

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;
- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

Fair value were the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement were based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. In the principal market for the asset or liability, or*
- b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Entity must have access to the principal market.

The fair value of an asset or a liability were measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that were appropriate in the circumstances and for which sufficient data were available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PSAK 60 (improvement 2016), "Financial Instruments: disclosures", requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- b. Inputs other than quoted prices included within level 1 that were observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and;*
- c. Inputs for the asset and liability that were not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Bila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto kepada pemberi kerja dan piutang lain-lain.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Pinjaman bank jangka pendek, liabilitas sewa dan utang lain-lain pihak berelasi.

Seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The fair value of financial instruments traded in active markets were based on quoted markets prices at the reporting date. These instruments were included in level 1.

The fair value of financial instruments that were not traded in an active market were determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it were available, and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument were observable, the instrument were included in level 2.

If one or more of the significant inputs were not based on observable market data, the instrument were included in level 3.

The Entity does not have asset and liability which were measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The following were the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, restricted bank accounts, short-term investments, accounts receivable, retentions receivable, gross amount due to customers and other receivables.*

For financial assets that were due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Accounts payable, other payables and accrued expenses.*

All of the above financial liabilities were due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. *Short-term bank borrowings, lease liabilities and other payables to related party.*

All of the above financial liabilities have floating interest rates which were adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**39. ASET DAN LIABILITAS
DALAM MATA UANG ASING**

**39. ASSETS AND LIABILITIES
IN FOREIGN CURRENCIES**

	30 Juni 2023 / June 30, 2023		31 Des 2023 / Dec 31, 2023		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara	USD 837.324	12.581.631.819	4.191.153	65.931.028.109	Cash and cash equivalents
	EUR 51.073	836.257.220	217.547	3.635.787.365	
	AUD 22.525	225.924.001	76.603	810.506.963	
	MYR 2.404	7.722.911	2.404	8.547.696	
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD 169.152	2.541.681.107	381.661	6.003.915.640	Restricted bank accounts
Investasi jangka pendek	USD 460.110	6.913.612.860	620.102	9.754.824.562	Short-term investments
Piutang usaha, pihak ketiga	USD 5.188.949	77.969.143.918	6.587.180	103.622.923.547	Accounts receivable, third parties
	AUD 306.964	3.078.806.246	975.897	10.325.658.420	
Piutang lain-lain, pihak-pihak berelasi	USD -	-	30.396	478.164.434	Other receivables, related parties
Jumlah aset		200.571.356.736		200.571.356.736	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	USD 7.342.276	110.325.042.331	6.289.089	98.933.663.738	Short-term bank borrowings
Utang usaha, pihak ketiga	USD 3.850.567	57.858.617.531	803.173	12.634.716.508	Accounts payable, third parties
	RMB 115.992	240.881.257	842.830	1.902.369.274	
	EUR 1.200	19.648.620	91.724	1.532.953.422	
	JPY -	-	7.929.014	932.187.598	
	MYR -	-	17.833	60.920.803	
	HKD -	-	8.340	16.834.832	
	THB -	-	25.704	11.683.033	
	SGD -	-	571	6.659.098	
	GBP -	-	301	5.890.711	
	TWD -	-	11.175	5.663.160	
Utang usaha, pihak-pihak berelasi	USD -	-	4.979	78.332.206	Accounts payable, related parties
Utang lain-lain, pihak berelasi	USD -	-	11.981	170.951.017	Other payables, related party
Jumlah liabilitas		168.444.189.739		116.292.825.401	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas), Jumlah aset (liabilitas), neto					Total assets (liabilities) Total asset (liabilities), net
		32.127.166.997		84.278.531.335	

Manajemen memandang belum perlu lindung nilai karena aset yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

Management believe that there were no need to hedge because there enough assets to repayment liabilities in foreign currency.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

40. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Laba per saham

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	633.600.000	633.600.000	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
a. Termasuk pos tidak berulang			<i>a. Including non-recurring item</i>
Laba untuk perhitungan			<i>Earning for computation</i>
Laba per saham dasar	(34.658.373.897)	603.392.722	<i>Basic earning per share</i>
Laba per saham dasar	(54,70)	0,95	<i>Basic earning per share</i>
b. Tidak termasuk pos tidak berulang			<i>b. Excluding non-recurring item</i>
Laba untuk perhitungan			<i>Earning for computation</i>
Laba per saham dasar	(34.658.373.897)	603.392.722	<i>Basic earning per share</i>
Laba per saham dasar	(54,70)	0,95	<i>Basic earning per share</i>

Laba per saham dilusian

Diluted earnings per shares

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusi karena Entitas tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa.

The Entity did not compute earnings per share since the Entity does not have any transaction of potential dilutive effect to ordinary shares.

41. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

41. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity's group has various transactions with its shareholders and related parties, included sales, purchase and other transactions.

a. The nature of relationships with related parties were as follows:

Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Hubungan / <i>Relationship</i>
PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Same key management personnel as the Entity.</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>The same key management personnel as the Entity.</i>
PT Aneka Kabel Ciptaguna	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. SALDO DAN TRANSAKSI

DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

41. BALANCE AND TRANSACTIONS

WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

a. The nature of relationships with related parties were as follows: (continued)

Pihak-pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Hubungan / <i>Relationship</i>
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Trisulapack Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Fung Lam Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>The same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maspion Elektronik	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Dovechem Maspion Terminal	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maxim Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
Taiwan Concorde	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>The same key management personnel as the Entity.</i>
PT Alim Investindo	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / <i>Shareholders or the same key management personnel as the Entity.</i>
PT UACJ - Indal Aluminium	Entitas yang sahamnya dimiliki sebesar 40% oleh Entitas Anak (PT Indal Investindo) / <i>Related parties which shares were owned by the Subsidiary (PT Indal Investindo).</i>

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Material related parties balances were as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	25.054.667.964	47.481.326.483	<i>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</i>
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	-	-	<i>PT Bank Maspion Indonesia Tbk</i>
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	11.418.570	16.487.641.164	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
PT Maspion	970.786.853	303.916.162	<i>PT Maspion</i>
PT Indal Steel Pipe	-	-	<i>PT Indal Steel Pipe</i>
PT Alaskair Maspion Indonesia	-	-	<i>PT Alaskair Maspion Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	-	9.688.884	<i>Others (below Rp 100 million each)</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	26.036.873.387	64.282.572.693	<i>Sub total (total c/f)</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. SALDO DAN TRANSAKSI

DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Sub jumlah (pindahan)	26.036.873.387	64.282.572.693	<i>Sub total (total b/f)</i>
<u>Piutang lain-lain</u>			<i>Other receivables</i>
<u>Pokok pinjaman</u>			<i>Loan principal</i>
Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.	1.236.618.583	478.164.434	<i>Alim Brothers Industries, Pte. Ltd.</i>
<u>Bunga pinjaman</u>			<i>Loan interest receivable</i>
PT Maspion	-	8.835.117	<i>PT Maspion</i>
<u>Aset hak guna</u>			<i>Right of use assets</i>
PT Maspion	1.611.838.325	2.149.117.769	<i>PT Maspion</i>
Jumlah aset	28.885.330.295	66.918.690.013	Total assets
Persentase jumlah aset pihak-pihak berelasi dengan jumlah aset	2%	4%	<i>Percentage of total assets involving related parties to total assets</i>
<u>Utang usaha</u>			<i>Accounts payable</i>
PT Maspion	3.325.750.836	7.205.780.486	<i>PT Maspion</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	1.308.053.845	3.204.572.020	<i>PT Alumindo Light Metal Industry Tbk</i>
PT Maspion Industrial Estate	88.612.485	138.762.242	<i>PT Maspion Industrial Estate</i>
PT Qingda Maspion Paper Products	36.366.632	102.440.801	<i>PT Qingda Maspion Paper Products</i>
Lain-lain	324.775.501	234.935.266	<i>Others</i>
<u>Utang lain-lain</u>			<i>Other payables</i>
Chin Fung Trading, Co. Ltd	-	170.951.017	<i>Chin Fung Trading, Co. Ltd</i>
<u>Liabilitas sewa</u>			<i>Lease liability</i>
PT Maspion	2.512.137.501	2.512.137.501	<i>PT Maspion</i>
Jumlah liabilitas	7.595.696.800	13.569.579.333	Total liabilities
Persentase jumlah liabilitas pihak-pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	1%	3%	<i>Percentage of total liabilities involving related parties to total liabilities</i>

c. Gunardi Go adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama dan PT Prakindo Investindo.

c. Gunardi Go were the management and the stockholder of PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama and PT Prakindo Investindo.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

Transactions with related parties:

In the normal course of business, the Entity and its Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, including the following:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

41. SALDO DAN TRANSAKSI

DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

- a. 4,84% dan 0,47% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, merupakan penjualan kepada pihak-pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,07% dan 0,20% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Rincian penjualan kepada pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	27.321.170.554	70.684.311	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	3.168.898.456	3.626.350.511	PT Maspion
Lain-lain	7.060.017	14.133.247	Others
Jumlah	30.497.129.027	3.711.168.069	Total

- b. 4,60% dan 1,54% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, merupakan pembelian dari pihak-pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal laporan posisi keuangan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,35% dan 0,46% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022.

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	5.958.245.331	10.527.162.237	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
PT Maspion	9.223.402.638	6.683.893.416	PT Maspion
PT Qingda Maspion Paper	282.433.226	401.091.236	PT Qingda Maspion Paper
Taiwan Concorde Pte, Ltd	-	255.836.485	Taiwan Concorde Pte, Ltd
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	131.851.972	-	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah	15.595.933.167	17.867.983.374	Total

41. BALANCE AND TRANSACTIONS

WITH RELATED PARTIES (continued)

- a. 4,84% and 0.04% of the total net sales at June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively, were made to related parties. According to management, the sales transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the receivables from these sales were presented as part of receivable, which presented 0,07% and 0.20% from total assets at June 30., 2023 and December 31, 2022 and 2021, respectively.

The details of sales to related parties were as follows:

- b. 4,60% and 1.54% of the total net purchase of raw and indirect materials at June 30, 2023 and 2022, respectively, were made to related parties. According to management, the purchase transactions were made at normal terms and conditions as those done with third parties. At the statements of financial position date, the payables from these purchases were presented as part of accounts payable, which presented 0,35% and 0.46% from total liabilities at June 30, 2023 and 2022, respectively.

Details of purchase of raw material and indirect material to related parties were as follows:

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**41. SALDO DAN TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi: (lanjutan)

- c. Pendapatan bunga atas piutang kepada pihak yang berelasi adalah nihil pada tanggal 30 Juni 2023, dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga (Catatan 34).
- d. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Rp nihil dan Rp 1.036.284.665 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dicatat sebagai bagian dari beban bunga (Catatan 35).
- e. PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) membayar fee manajemen kepada PT Maspion Industrial Estate sebesar Rp 86.241.727 dan Rp 85.157.019 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dicatat sebagai bagian dari fee manajemen (laba rugi).
- f. PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) membayar fee manajemen kepada PT Maspion Industrial Estate sebesar Rp 78.880.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dicatat sebagai bagian dari fee manajemen (laba rugi).
- g. Entitas membayar fee manajemen atas penggunaan fasilitas kepada PT Maspion sebesar Rp 1.320.000.000, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dicatat sebagai bagian dari fee manajemen (laba rugi).
- h. Beban sewa kantor PT Indalex (Entitas Anak) kepada PT Maspion, bertempat di Maspion Plaza, sebesar Rp 736.626.544 dan Rp 695.534.400, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022. Atas dampak penerapan PSAK 73 sejak tahun 2020, sewa ini dicatat sebagai aset hak guna dan liabilitas sewa, serta Entitas Anak mencatat beban penyusutan (Catatan 33) dan beban bunga (Catatan 35).
- i. Beban sewa tanah PT Indalex (Entitas Anak) kepada PT Maspion sebesar Rp 600.000.000, bertempat di Maspion Plaza untuk periode tahun 2015 - 2020. Perjanjian ini terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa No. 007/SK/MPGS/II/20 mulai 1 Maret 2020 selama 5 tahun. Beban sewa ini dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 29).
- i. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4, 11 dan 24.

**41. BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with related parties: (continued)

- c. Interest income from receivables to related parties is Nil in June 30, 2023, respectively, recorded as part of interest income (Note 34).
- d. Interest expense on payables to related parties amounted to Rp Nil and Rp 1,036,284,665 in June 30, 2023 and 2022, respectively, recorded as part of interest expenses (Note 35).
- e. PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) paid management fee to PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp 86,241,727 and Rp 85,157,019 in June 30, 2023 and 2022, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).
- f. PT Warna Cemerlang Industri, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary) paid management fee to PT Maspion Industrial Estate amounted to Rp 78,880,000, in June 30, 2023 and 2022, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).
- g. The Entity paid management fee for facilities usage to PT Maspion amounted to Rp 1,320,000,000 in June 30, 2023 and 2022, respectively, recorded as part of management fee (profit or loss).
- h. Office rental expenses of PT Indalex (Subsidiary) to PT Maspion, located in Maspion Plaza, amounted to Rp 736,626,544 dan Rp 695,534,400 in June 30, 2023 and 2022, respectively. Due to the impact of the application of PSAK 73 since 2020, this rent are recorded as right of use assets and lease liabilities, also the Subsidiary records depreciation expense (Note 33) and interest expense (Note 35).
- i. Land rental expenses of PT Indalex (Subsidiary) to PT Maspion amounted to Rp 600,000,000, located in Maspion Plaza for period 2015 - 2020. This agreement were extended with Rental Agreement No. 007/SK/MPGS/II/20 starting March 1, 2020 for 5 years. Rental expense were recorded as part of general and administrative expenses (Note 29).
- i. The Entity and its Subsidiaries entered into non-trade transactions with related parties as described in notes 4, 11 and 24.

42. INFORMASI SEGMENT

Segmen usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa *software* serta perdagangan umum dan investasi. divisi - divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

Bidang industri - memproduksi dan distribusi barang dari aluminium.

Jasa-konstruksi - jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung, *supply* dan instalasi.

Jasa *software* - penjualan *software* ERP dan pemeliharaan dan perbaikan.

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air dan *aluminium profile* serta melakukan investasi jangka panjang pada entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

42. SEGMENT INFORMATION

Business segment

For management reporting purposes, the Entity and its Subsidiaries were divided into four divisions - aluminium industry, construction services, software services and general trading and investments. These divisions were the basic reporting for primary segment information of the Entity and its Subsidiaries.

The principal activities of these divisions consist of:

Manufacturing industry - manufacturing and distributing of aluminium product.

Construction services - constructing services, especially for facade design, supply and installation.

Software services - sale of ERP software and maintenance and repair.

General trading and investments, trading for aluminium products such as stairs, water tanks and aluminium profiles and long-term investments in companies which were also in aluminium and coating industries.

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment (continued)

These were segment information based on business segment:

30 Juni 2023 / June 30, 2022

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan							Sales
Penjualan ekstern	442.378.792.909	185.906.791.393	2.174.965.880	-	-	630.460.550.182	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	82.479.808.429	-	-	-	(82.479.808.429)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	524.858.601.338	185.906.791.393	2.174.965.880	-	(82.479.808.429)	630.460.550.182	Total sales
Laba (rugi) usaha	5.681.629.519	(3.311.881.891)	(710.261.516)	-	-	1.659.486.112	Operating profit (loss)
Pendapatan bunga	27.986.443.512	91.914.166	389.111.858	-	(28.233.211.980)	234.257.556	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(34.582.599.758)	(22.944.345.927)	-	-	27.077.493.768	(30.449.451.917)	<i>Interest expenses</i>
Fee manajemen	(1.320.000.000)	-	-	-	-	(1.320.000.000)	<i>Management fee</i>
Laba kurs							<i>Gain on</i>
mata uang asing, neto	3.491.543.408	635.246.338	27.598.839	-	-	4.154.388.585	<i>foreign exchange, net</i>
Laba penjualan aset tetap	806.393.791	166.500.000	-	-	-	972.893.791	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Bagian laba (rugi) bersih							<i>Net profit (loss) portion of</i>
Entitas Anak	(29.080.523.967)	-	-	-	29.080.523.967	-	<i>Subsidiaries</i>
Lain-lain	(1.841.629.551)	(1.642.114.788)	(79.075.207)	-	-	(3.562.819.546)	<i>Others</i>
Laba (rugi) sebelum							Profit (loss) before
pajak penghasilan badan	(28.858.743.047)	(27.004.682.102)	(372.626.025)	-	27.924.805.755	(28.311.245.419)	corporate income tax
Beban pajak	(1.420.598.506)	(4.926.529.972)	-	-	-	(6.347.128.478)	<i>Tax expenses</i>
Laba (rugi) periode berjalan	(30.279.341.553)	(31.931.212.074)	(372.626.025)	-	27.924.805.755	(34.658.373.897)	Profit (loss) for the period

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

30 Juni 2023 / June 30, 2022

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi lainnya							Other information
Aset							Assets
Aset segmen	1.469.471.438.419	579.700.113.766	128.605.468.488	2.390.000	(730.569.254.938)	1.447.210.155.735	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	21.778.154.543	56.079.231	1.000	-	(21.834.234.774)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1.491.249.592.962	579.756.192.997	128.605.469.488	2.390.000	(752.403.489.712)	1.447.210.155.735	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	1.084.498.085.201	807.882.132.406	3.775.443.645	1.558.496.013	(702.062.184.825)	1.195.651.972.440	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	892.767.588	-	-	-	-	892.767.588	Capital expenditure
Penyusutan	7.798.181.090	1.232.745.749	15.503.059	-	-	9.046.429.898	Depreciation

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment (continued)

These were segment information based on business segment:

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan							Sales
Penjualan ekstern	1.081.703.200.329	350.565.766.021	6.880.148.688	-	-	1.439.149.115.038	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	185.342.135.473	-	22.516.600	-	(185.364.652.073)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah penjualan	1.267.045.335.802	350.565.766.021	6.902.665.288	-	(185.364.652.073)	1.439.149.115.038	Total sales
Laba (rugi) usaha	55.230.253.098	(84.176.906.557)	7.321.512.868	-	(971.378.832)	(22.596.519.423)	Operating profit (loss)
Pendapatan bunga	47.124.250.349	263.198.368	935.938.404	-	(47.616.179.294)	707.207.827	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(64.708.031.012)	(42.732.783.831)	-	-	47.702.953.301	(59.737.861.542)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan sewa	-	25.593.692	-	-	-	25.593.692	<i>Rental income</i>
Fee manajemen	(2.820.011.630)	-	(239.078.625)	-	-	(3.059.090.255)	<i>Management fee</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(4.012.160.167)	(409.854.277)	-	-	-	(4.422.014.444)	<i>Provision for declining in value of accounts receivable</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	250.000.000	-	-	-	250.000.000	<i>Realization of provision for declining in value of accounts receivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	(351.169.400)	-	-	-	(351.169.400)	<i>Provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Sub jumlah (dipindahkan)	30.814.300.638	(127.131.922.005)	8.018.372.647	-	(884.604.825)	(89.183.853.545)	Sub total (total c/f)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Sub jumlah (pindahan)	30.814.300.638	(127.131.922.005)	8.018.372.647	-	(884.604.825)	(89.183.853.545)	<i>Sub total (total b/f)</i>
Realisasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	1.340.619.682	-	-	-	1.340.619.682	<i>Realization of provision for declining in value of gross amount due to customers</i>
Beban pajak	(2.131.377.578)	(138.117.162)	(42.786.657)	-	-	(2.312.281.397)	<i>Tax expenses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(1.144.531.682)	-	-	-	-	(1.144.531.682)	<i>Provision for declining in value of inventory</i>
Laba kurs mata uang asing, neto	778.114.891	408.111.459	47.057.958	-	12.448.158	1.245.732.466	<i>Gain on foreign exchange, net</i>
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(3.194.178.033)	-	-	-	-	(3.194.178.033)	<i>Loss on declining in value of fixed assets</i>
Laba penjualan aset tetap	-	46.700.000	-	-	-	46.700.000	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
Bagian laba (rugi) bersih Entitas Anak	(132.930.422.893)	868.002	-	-	132.929.554.891	-	<i>Net profit (loss) portion of Subsidiaries</i>
Lain-lain	(4.834.570.959)	(36.004.250)	(1.797.549)	-	2.406.238	(4.869.966.519)	<i>Others</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan	(112.642.665.616)	(125.509.744.273)	8.020.846.399	-	132.059.804.462	(98.071.759.028)	<i>Profit (loss) before corporate income tax</i>
Beban pajak	(6.145.595.246)	(9.593.890.229)	(141.682.501)	-	-	(15.881.167.976)	<i>Tax expenses</i>
Laba (rugi) periode berjalan	(118.788.260.862)	(135.103.634.502)	7.879.163.898	-	132.059.804.462	(113.952.927.004)	<i>Profit (loss) for the period</i>

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022
dan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal
30 Juni 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

As of June 30, 2023 and December 31, 2022
And for the six-month periods ended
June 30, 2023 and 2022

(Expressed in Rupiah)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen usaha (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment (continued)

These were segment information based on business segment: (continued)

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	Industri aluminium/ <i>Manufacturing of aluminium</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction services</i>	Perdagangan umum dan investasi/ <i>General trading and investments</i>	Jasa software/ <i>Software services</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
Informasi lainnya							Other information
Aset							Assets
Aset segmen	1.601.172.263.853	549.123.421.904	24.342.433.018	2.390.000	(619.844.534.547)	1.554.795.974.228	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	52.757.293.235	56.079.231	1.000	-	(52.813.373.466)	-	Investments in associated entity
Total aset yang dikonsolidasi	1.653.929.557.088	549.179.501.135	24.344.824.018	2.390.000	(672.657.908.013)	1.554.795.974.228	Consolidated total assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen yang dikonsolidasi	1.127.730.158.664	743.993.315.026	1.423.658.591	1.898.613.724	(617.732.476.339)	1.257.313.269.665	Consolidated segment liabilities
Pengeluaran modal	2.280.695.431	50.537.400	222.765.791	-	-	2.553.998.622	Capital expenditure
Penyusutan	13.145.956.541	1.556.267.191	4.402.014.157	-	-	19.104.237.889	Depreciation

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen geografis

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama, yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	30 Juni 2022 / June 30, 2022	
Lokal			<i>Local</i>
Jawa Timur	106.702.881.679	121.085.886.654	<i>East Java</i>
Jawa Barat	185.152.973.523	208.313.047.689	<i>West Java</i>
Ekspor (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	338.604.694.980	454.409.817.718	<i>Export (Japan, Hongkong, Thailand, Singapore, Australia, USA and other countries in Asia)</i>
Jumlah	630.460.550.182	783.808.752.061	Total

ASET, TAMBAHAN ASET TETAP DAN ASET TAK BERWUJUD BERDASARKAN WILAYAH GEOGRAFIS

Nilai aset segmen, tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut:

	<i>Nilai aset segmen/ Total of segment assets</i>		<i>Penambahan aset tetap/ Additions to fixed assets</i>		
	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2023	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Jawa Timur	894.382.056.101	576.656.951.939	892.767.588	2.503.461.222	<i>East Java</i>
Jawa Barat	552.828.099.634	978.139.022.288	-	50.537.400	<i>West Java</i>
Jumlah	1.447.210.155.735	1.554.795.974.228	892.767.588	2.553.998.622	Total

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segments

The Entity and its Subsidiaries operations were located in two principal geographic areas such as East Java and West Java.

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Entity and its Subsidiaries sales by geographical markets, regardless of where the goods were produced:

ASSETS, ADDITIONS TO FIXED ASSETS AND INTANGIBLE ASSETS BY GEOGRAPHICAL AREAS

Carrying amount of segment assets, additions to fixed assets and intangible assets by geographical areas were:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Entity were currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. Entity try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Foreign currency risk

Currency risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign exchange.

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 39.

2. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Entitas dan Entitas Anak berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 4, 6, 11, 19 dan 24.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Pinjaman bank jangka pendek	738.903.260.649	832.485.225.762	Short-term bank borrowings

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

The Entity conduct transactions using foreign currencies, such as sales, purchase and loan transactions of the Entity. The Entity has to convert Rupiah into foreign currency, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the foreign currency could have an impact in financial condition of the Entity.

The Entity manages currency risk by monitoring the fluctuation of exchange rates on an ongoing basis so can be taken appropriate action to reduce the currency risk. Assets and liabilities in foreign currency owned by the Entity which were related to foreign currency risk were presented on note 39.

2. Interest rate risk

Interest rate risk were the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates.

The Entity and Subsidiaries interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Entity and Subsidiaries to fair value interest rate risk.

For working capital, investment loans and borrowing, the Entity and Subsidiaries may seek to mitigate its interest rate risk by obtaining loans with floating interest rates.

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 4, 6, 11, 19 and 24.

Financial liabilities consist of:

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, apabila tingkat suku bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp 319 juta sebagai hasil perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

3. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas memiliki kebijakan tertentu untuk mengelola utang dan piutang. Dari sisi utang, Entitas mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Sedangkan dalam piutang, Entitas memiliki kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, yaitu lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

3. Risiko kredit (lanjutan)

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Bank	26.124.572.096	82.827.597.542	Banks
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	12.945.139.901	16.880.493.685	Restricted bank accounts
Piutang usaha			Accounts receivable
Pihak ketiga	237.470.567.282	202.013.586.505	Third parties
Pihak-pihak berelasi	982.256.373	16.801.246.210	Related parties
Piutang retensi	78.451.042.534	96.451.218.972	Retentions receivable
Tagihan bruto kepada pemberi	152.299.059.327	135.550.105.814	Gross amount due to customers
Piutang lain pihak ketiga	46.774.697	701.494.371	Other receivables thisd parties
Piutang lain pihak berelasi	1.236.618.583	486.999.551	Other receivables related parties

4. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Interest rate risk (continued)

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basic points higher/lower with all other variables held constant, the consolidated profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp 319 million as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

3. Credit risk

Credit risk were the risk that one party of financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

The Entity has run the business for decades so that the Entity also has a specific policy to manage both payables and receivables. In terms of payables, the Entity has a revenue budget to ensure that the Entity were able to meet all its debt obligations. As for receivables, the Entity also has a policy of granting loans based on several considerations, among which were the length of business relationships, credibility, credit limit and overall evaluation from time to time.

3. Credit risk (continued)

The accounts of bank and receivables consists of:

4. Liquidity risk

Liquidity risk were the risk which the Entity will experience difficulties in acquiring funds to meet its commitments associated with financial instruments.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

43. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

4. Risiko likuiditas (lanjutan)

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

4. Liquidity risk (continued)

It were the responsibility of management that the Entity were able to meet funding needs, in term of operational needs, financial obligations and business development. The Entity has a budget calculations of cash flows every year, and conduct evaluations at any time when there were changes. In addition, as part of a large business group, the Entity always supports, in addition to the commitments, from the shareholders to its liquidity problems.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

Financial liabilities consist of:

30 Juni 2023 / June 30, 2023					
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/Lebih dari 1 tahun/ Less than 1 year More than 1 years		
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank					Short-term
jangka pendek	738.903.260.649	738.903.260.649	738.903.260.649	-	bank borrowings
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	172.541.381.654	172.541.381.654	172.541.381.654	-	Third parties
Pihak-pihak berelasi	5.083.559.299	5.083.559.299	5.083.559.299	-	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	89.686.010.619	89.686.010.619	89.686.010.619	-	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	119.242.695.937	119.242.695.937	119.242.695.937	-	Advance from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturity portion of long-term liabilities
Liabilitas sewa	1.254.513.257	1.254.513.257	1.254.513.257	-	Lease liabilities
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	227.812.491	227.812.491	227.812.491	-	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	Related party
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities, net of current maturity portion
Liabilitas sewa	64.047.057	64.047.057	-	64.047.057	Lease liabilities
Jumlah	1.189.731.672.699	1.189.731.672.699	1.188.413.112.385	1.318.560.314	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari 1 tahun/Lebih dari 1 tahun/ Less than 1 year More than 1 years		
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Pinjaman bank					Short-term
jangka pendek	832.485.225.762	832.485.225.762	832.485.225.762	-	bank borrowings
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	129.244.370.844	129.244.370.844	129.244.370.844	-	Third parties
Pihak-pihak berelasi	10.886.490.815	10.886.490.815	10.886.490.815	-	Related parties
Sub jumlah di pindahkan	972.616.087.422	972.616.087.422	972.616.087.422		Sub totao (total c/f)

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari 1 tahun/Lebih dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year/More than 1 years</i>		
Sub jumlah di pindahkan	972.616.087.422	972.616.087.422	972.616.087.422		<i>Sub totao (total c/f)</i>
Beban yang masih harus dibayar	87.075.298.530	87.075.298.530	87.075.298.530	-	<i>Accrued expenses</i>
Uang muka pelanggan	127.335.244.433	127.335.244.433	127.335.244.433	-	<i>Advance from customer</i>
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					<i>Current maturity portion of long-term liabilities</i>
Liabilitas sewa	1.193.577.187	1.193.577.187	1.193.577.187	-	<i>Lease liabilities</i>
Utang lain-lain					<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	21.953.796	21.953.796	21.953.796	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	170.951.017	170.951.017	170.951.017	-	<i>Related party</i>
Bagian liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					<i>Long-term liabilities, net of current maturity portion</i>
Liabilitas sewa	1.318.560.314	1.318.560.314	-	1.318.560.314	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	1.189.731.672.699	1.189.731.672.699	1.188.413.112.385	1.318.560.314	<i>Total</i>

44. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa.

44. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management were to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize return to shareholder.

The Group were required by the Law No.40 Year 2007 regarding Limited Entities, effective year 2007, to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements were consist by the Group that the appropriation of reserves cannot be executed.

The Group manage their capital structure and make adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the periods June 30, 2023 and December 31, 2022.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity. The Group's policy were to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan were short-term bank borrowings and lease liability.

(disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

44. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of June 30, 2023 and December 31, 2022 were as follows:

	30 Juni 2023 / June 30, 2023	31 Des 2022 / Dec 31, 2022 (Audited)	
Pinjaman bank jangka pendek	738.903.260.649	832.485.225.762	Short-term bank borrowings
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.254.513.257	1.193.577.187	Current maturity portion
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	64.047.057	1.318.560.314	Long-term, net of current maturity portion
Jumlah pinjaman yang berdampak bunga	740.221.820.963	834.997.363.263	Total interest bearing loans
Jumlah ekuitas	251.558.183.295	297.482.704.563	Total equity
Rasio pengungkit	0,34	2,81	Gearing ratio

45. IKATAN

45. COMMITMENTS

a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak berelasi) seperti tercantum dalam akta No.127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Entitas meminjamkan tanah dengan Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m² terletak di Maspion Unit I, Gedangan - Sidoarjo kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, beserta fasilitas umum termasuk akses jalan dan lampu untuk kepentingan operasi Entitas (Catatan 41g).

a. Based on the borrow use agreement between the Entity and PT Maspion (related party) as stated in notarial deed No. 127, dated August 8, 1994, of Mrs. Lilia Devi Indrawati, SH., and further ratified by notarial deed No.12 dated on September 27, 1994 of the same notary, the Entity lend its land with HGB No. 6 covering an area of 27,260 m² located at Maspion Unit I, Gedangan-Sidoarjo to PT Maspion (related party) for a period of 40 years. As additional compensation, the Entity were entitled to use part of the land owned by PT Maspion, as well as the public facilities including the access road and lighting for use in Entity's operations (Note 41g).

b. Sejak tahun 1994 berdasarkan perjanjian menyewaan tanah seperti tercantum dalam akta dari notaris Soetjipto, S.H., No.154, 155 dan 156 tanggal 22 Agustus 1994, Entitas menyewa tanah milik PT Maspion (pihak berelasi) seluas 13.760 m² dengan jangka waktu 30 tahun. Tanah dengan SHM No. 11, 12 dan 13 tersebut terletak di Desa Sawotratap, Gedangan - Sidoarjo dan digunakan untuk operasi Entitas (Catatan 37 f).

b. Since 1994, Entity entered into a land lease agreement with a related party as stated in notarial deed No.154, 155 and 156, dated on August 22, 1994 of Soetjipto, S.H., Entity leased the land from PT Maspion with an area of 13,760 m² for a period of 30 years. The land were located at Desa Sawotratap, Gedangan - Sidoarjo under SHM No. 11, 12 and 13 and used for the operations of Entity (Note 37 f).

b. PT Indalex (Entitas Anak) juga mengikatkan diri dalam perjanjian sewa dengan PT Maspion yang terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa No. 007/SK/MPGS/II/20 untuk sewa di Maspion Plaza mulai 1 Maret 2020 selama 5 tahun (Catatan 41h).

b. PT Indalex (Subsidiary) also entered into rental agreement with PT Maspion which been extended with Rental Agreement No. 007/SK/MPGS/II/20 for rental in Maspion Plaza starting March 1, 2020 for 5 years (Note 41h).

45. IKATAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Perjanjian Asistensi Teknik tanggal 28 Mei 1999, PT Indal Reiwa Auto, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak), harus membayar royalti kepada UACJ Extrusion Corporation dengan ketentuan:

- 5% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 1-2 tahun awal operasional.
- 3% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada 3-5 tahun operasional berikutnya.
- 1% nilai tambah dari kontrak produk terjual pada tahun operasional ke 6 dan seterusnya.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, beban royalti sebesar Rp 165.121.727 dan Rp 974.317.170 dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 33).

46. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Penyertaan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 sebesar 0,01% atau masing-masing sebesar Rp (18.571.348) dan Rp (19.481.381), tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 karena jumlahnya tidak material.

47. RENCANA MANAJEMEN

Pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Entitas mengalami kerugian komprehensif sebesar Rp 45.924.521.268 dan Rp 89.160.798.031,. Hal ini dikarenakan PT Indalex (Entitas Anak) merugi.

PT Indalex, Entitas Anak telah mencatat rugi bersih sebesar Rp 33.368.204.750 pada 30 Juni 2023 dan Rp 135.103.634.499 pada 31 Desember 2022, mencatat akumulasi kerugian sebesar Rp 283.273.120.463 pada 30 Juni 2023 dan Rp 249.904.915.713 pada 31 Desember 2022, serta mengalami defisiensi modal sebesar Rp 228.182.018.642 pada 30 Juni 2023 dan Rp 194.813.813.892 pada tahun 2022.

Oleh karenanya, PT Indalex, Entitas Anak menerapkan beberapa strategi dan langkah yang akan diambil untuk memastikan kelancaran dan kelangsungan usahanya di masa mendatang, sebagai berikut:

45. COMMITMENTS (continued)

c. Based on the Technical Assistance Agreement dated May 28, 1999, PT Indal Reiwa Auto, owned by PT Indal Investindo (Subsidiary), should pay royalty fee to UACJ Extrusion Corporation with condition:

- 5% added value from contract product sold in the beginning 1-2 operational year.
- 3% added value from contract product sold in the next 3-5 operational year.
- 1% added value from contract product sold in the 6th operational year onwards.

In June 30, 2023 and December 31, 2022 royalty fee amounted to Rp 165,121,727 and Rp 974,317,170 recorded as part of selling expenses (Note 33).

46. NON-CONTROLLING INTEREST

The interest of non-controlling shareholders in Subsidiary of 0.01% on June 30, 2023 and 31 December 2022 or amounted to Rp (18,571,348,) and Rp (19,481,381) were not recognized in the consolidated financial statement as of June 30, 2023 and December 31, 2022, due to the immateriality of these amount.

47. MANAGEMENT PLAN

In June 30, 2023 and December 31, 2022, Entity suffered a comprehensive loss of Rp 45,924,521,268 and Rp 89,160,798,031. This was caused by PT Indalex (Subsidiary) losses.

PT Indalex, Subsidiary has record a net loss of Rp Rp 33,368,204,750 in June 30, 2023 and Rp 135,103,634,499 in December 31, 2022, record a deficit of Rp 283,273,120,463 in June 30, 2023 and Rp 249,904,915,713 in December 2022, and experienced capital deficiency of Rp 228.182.018.642 in June 30, 2023 and Rp 194,813,813,892 in December 31, 2022

Therefore, PT Indalex, Subsidiary has implemented several strategies and steps that will be taken to ensure the smooth running and its business going concern in the future, as follows:

47. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

1. Meningkatkan *internal control* terhadap progres dan biaya sehingga perhitungan lebih mendekati antara progres yang dikerjakan dengan biaya yang dikeluarkan, sehingga prinsip *matching cost against revenue* bisa dijalankan.
2. Jika terjadi penundaan penyelesaian proyek dan biaya-biaya lain yang timbul akibat penundaan dikarenakan oleh pelanggan (misalnya biaya tenaga kerja, sewa gondola, *scaffolding*, dll) akan dibebankan kepada pelanggan.
3. Menetapkan prosedur baru untuk evaluasi piutang-piutang PT Indalex, Entitas Anak.
4. Melakukan efisiensi di setiap level kegiatan operasional.
5. Memperketat penerapan *budgeting* pada setiap progres proyek, untuk menekan kemungkinan terjadinya kesenjangan terlalu lebar antara *breakdown cost* dan biaya yang dikeluarkan.
6. Akan lebih selektif dalam mengambil tender pengerjaan proyek-proyek mendatang.
7. Mengupayakan penyelesaian proyek agar tepat waktu sesuai dengan jadwal untuk menghindari risiko perubahan kondisi yang tidak bisa diprediksi.
8. Mengupayakan penjualan beberapa aset properti investasi yang dimiliki PT Indalex, Entitas Anak agar dapat mengurangi beban pinjaman.

47. MANAGEMENT PLAN (continued)

1. Improve *internal control* of progress and costs so the calculations are closer between the achieve progress and the costs incurred, so that the principle of *matching cost against revenue* can be implemented.
2. If there is a delay in project completion and other costs arising from delays caused by the customer (example labor costs, gondola rental, *scaffolding*, etc.) will be billed to the customer.
3. Established a new procedure for evaluating the receivables of PT Indalex, a Subsidiary.
4. Perform efficiency at every level of operational activities.
5. Tighten the application of *budgeting* in each project progress, to reduce the possibility of too wide gap between the *breakdown cost* and the costs incurred.
6. Will be more selective in choosing tenders for future projects.
7. Attempt to finish project completion on time according to schedule in order to avoid the risk of unpredictable changes in conditions.
8. Attempt to sell several investment property assets owned by PT Indalex, Subsidiary in order to reduce loan expenses.